

**MOTIVASI ALUMNI PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA DALAM MEMILIH KARIR
KEWIRAUSAHAAN: ANALISIS TERHADAP PILIHAN PROFESI DI LUAR
BIDANG PENDIDIKAN**

SKRIPSI

Diajukan kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Agama Islam
Universitas Islam Indonesia Untuk memenuhi salah satu syarat guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan



Oleh:

Alfia Nur Cahyani

20422159

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA**

YOGYAKARTA

2024

**MOTIVASI ALUMNI PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA DALAM MEMILIH KARIR
KEWIRAUSAHAAN: ANALISIS TERHADAP PILIHAN PROFESI DI LUAR
BIDANG PENDIDIKAN**

SKRIPSI

Diajukan kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Agama Islam
Universitas Islam Indonesia Untuk memenuhi salah satu syarat guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan



Oleh:

Alfia Nur Cahyani

20422159

Pembimbing:

Dr. M. Hajar Dewantoro, M.Ag

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA**

YOGYAKARTA

2024

LEMBAR PERNYATAAN

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Alfia Nur Cahyani

NIM : 20422159

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Ilmu Agama Islam

Judul Penelitian : Motivasi Alumni Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Indonesia Dalam Memilih Karir Kewirausahaan: Analisis Terhadap Pilihan Profesi di Luar Bidang Pendidikan.

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya sendiri dan tidak ada hasil karya orang lain kecuali yang diacu dalam penulisan dan dicantumkan dalam daftar pustaka. Apabila ternyata dikemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka penulis bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan tata tertib yang berlaku di Universitas Islam Indonesia.

Demikian, pernyataan ini penulis buat dalam keadaan sadar dan tidak dipaksakan.

Yogyakarta, 09 September 2024

Yang Menyatakan,



Alfia Nur Cahyani

HALAMAN PENGESAHAN



FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM

Gedung K.H. Wahid Hasyim
Kampus Terpadu Universitas Islam Indonesia
Jl. Kaliurang km 14,5 Yogyakarta 55584
T. (0274) 898444 ext. 4511
F. (0274) 898463
E. fiai@uii.ac.id
W. fiai.uii.ac.id

PENGESAHAN

Tugas Akhir ini telah diujikan dalam Sidang Tugas Akhir Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Program Studi Pendidikan Agama Islam yang dilaksanakan pada:

Hari : Rabu
Tanggal : 2 Oktober 2024
Judul Tugas Akhir : Motivasi Alumni Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Indonesia Dalam Memilih Karir Kewirausahaan: Analisis Terhadap Pilihan Profesi di Luar Bidang Pendidikan
Disusun oleh : ALFIA NUR CAHYANI
Nomor Mahasiswa : 20422159

Sehingga dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana dari Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.

TIM PENGUJI:

Ketua/Pembimbing	: Dr. Drs. M. Hajar Dewantoro, M.Ag	(.....)
Penguji I	: Dr. Dra. Sri Haningsih, M.Ag	(.....)
Penguji II	: Lukman, S.Ag, M.Pd.	(.....)



Yogyakarta, 10 Oktober 2024

Dr. Drs. M. Hajar Dewantoro, MA

REKOMENDASI PEMBIMBING

Yang bertandatangan di bawah ini, Dosen Pembimbing Skripsi:

Nama : Alfia Nur Cahyani

Nomor Mahasiswa : 20422159

Judul Skripsi : Motivasi Alumni Program Studi Pendidikan Agama Islam
Universitas Islam Indonesia Dalam Memilih Karir Kewirausahaan: Analisis
Terhadap Pilihan Profesi di Luar Bidang Pendidikan

Dengan ini menyatakan bahwa, berdasarkan proses dari hasil bimbingan selama ini,
serta dilakukan perbaikan, maka yang bersangkutan daapt mendaftarkan diri untuk
mengikuti munaqasah skripsi pada program studi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Agama Islam Universitas Islam Indonesia

Yogyakarta, 09 September 2024

Dosen Pembimbing,



Dr. M. Hajar Dewantoro, M.Ag.

HALAMAN NOTA DINAS

NOTA DINAS

Yogyakarta, 05 Rabi'ul Awal 1446 H

Hal : Skripsi

09 September 2024 M

Kepada : Yth. Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam

Universitas Islam Indonesia

Di Yogyakarta

Assalamualaikum wr.wb.

Berdasarkan penunjukan Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia dengan surat nomor: 885/Dek/60.DAATI/FIAI/IV/2024 tanggal 19 Juni 2024.

Atas tugas kami sebagai pembimbing skripsi saudara:

Nama : Alfia Nur Cahyani

Nomer Pokok/NIMKO : 20422159

Mahasiswa Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia

Jurusan/Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Tahun Akademik : 2024/2025

Judul Skripsi : Motivasi Alumni Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Indonesia Dalam Memilih Karir Kewirausahaan: Analisis Terhadap Pilihan Profesi Di Luar Bidang Pendidikan

Setelah kami tetliti dan kami adakan perbaikan seperlunya, akhirnya kami berketepatan bahwa skripsi saudara tersebut di atas memenuhi syarat untuk diajukan ke sidang munaqosah Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.

Demikian semangat dalam waktu dekat bisa dimunaqasahkan, dan bersama ini kami kirimkan 4 (empat) skripsi yang dimaksud

Wassalamu'alaikum wr.wb.

Dosen Pembimbing,



Dr. M. Hajar Dewantoro, M.Ag

MOTTO

"Bekerjalah untuk akhiratmu seolah-olah kamu akan mati esok hari, dan bekerjalah untuk kehidupan duniamu seolah-olah kamu akan hidup selamanya.

(Sayyidina Ali Bin Abi Thalib)"¹

"وَقُلْ اَعْمَلُوا فَسَيَرَى اللّٰهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ" (التوبة: 105)

"Dan katakanlah, bekerjalah kamu, maka Allah dan Rasul-Nya serta orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu." (QS. At-Taubah: 105)

"إِنَّ اللَّهَ يُجِبُ إِذَا عَمِلَ أَحَدُكُمْ عَمَلًا أَنْ يُثَقِّلَهُ" (حديث)

Sesungguhnya Allah mencintai apabila salah seorang di antara kalian melakukan suatu pekerjaan, ia melakukannya dengan sebaik-baiknya. (HR. Al-Baihaqi)

¹ Irma Puspitasari, "Pengaruh Karakteristik Wirausaha, Modal Usaha, Strategi Pemasaran Terhadap Perkembangan Usaha UMKM Di Kecamatan Sumbersari, Kabupaten Jember, *Skripsi*, Universitas Muhammadiyah Jember (2021), 6.

ABSTRAK

MOTIVASI ALUMNI PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA DALAM MEMILIH KARIR KEWIRAUSAHAAN: ANALISIS TERHADAP PILIHAN PROFESI DI LUAR BIDANG PENDIDIKAN

Oleh:

Alfia Nur Cahyani

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh fenomena alumni Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Universitas Islam Indonesia (UII) yang memilih berkarir di bidang kewirausahaan daripada pendidikan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang memotivasi alumni memilih jalur kewirausahaan, pengalaman mereka dalam menghadapi tantangan dan mengembangkan kompetensi yang dibutuhkan, serta kontribusi yang diberikan terhadap ekonomi pribadi dan sosial masyarakat.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif deskriptif dengan pendekatan studi kasus. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam dengan alumni yang terlibat di dunia kewirausahaan. Teknik analisis data menggunakan model interaktif Miles dan Huberman.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor utama yang mendorong alumni memilih kewirausahaan adalah keinginan untuk mandiri secara finansial, aktualisasi diri, serta kebebasan dalam menyeimbangkan pekerjaan dan kehidupan pribadi. Alumni juga memberikan kontribusi positif terhadap masyarakat melalui penciptaan lapangan kerja dan inovasi produk. Kesimpulannya, kewirausahaan menjadi pilihan karir yang memberikan dampak signifikan terhadap perkembangan pribadi dan sosial alumni.

Kata Kunci: Motivasi, alumni PAI UII, kewirausahaan, kontribusi ekonomi, kontribusi sosial

ABSTRACT

MOTIVATION OF ALUMNI OF THE ISLAMIC RELIGIOUS EDUCATION STUDY PROGRAM AT THE ISLAMIC UNIVERSITY OF INDONESIA IN CHOOSING AN ENTREPRENEURIAL CAREER: ANALYSIS OF PROFESSIONAL CHOICES OUTSIDE THE FIELD OF EDUCATION

By:

Alfia Nur Cahyani

This study is driven by the phenomenon of alumni from the Islamic Education Study Program (PAI) at Universitas Islam Indonesia (UII) who chose to pursue careers in entrepreneurship instead of education. The research aims to analyze the motivational factors behind their career choice in entrepreneurship, their experiences in facing challenges and developing necessary competencies, as well as their contributions to personal economic development and social impact.

The research employs a descriptive qualitative method with a case study approach. Data was collected through in-depth interviews with alumni actively involved in entrepreneurship. Data analysis was conducted using the interactive model of Miles and Huberman.

The findings indicate that the primary motivations for alumni to choose entrepreneurship include the desire for financial independence, self-actualization, and freedom to balance work with personal life. Alumni also make positive contributions to society by creating job opportunities and product innovation. In conclusion, entrepreneurship serves as a career path that significantly impacts both the personal and social development of the alumni.

Keywords: Motivation, PAI UII alumni, entrepreneurship, economic contribution, social contribution

KATA PENGANTAR

السلام عليكم ورحمة الله وبركاته

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala kebahagiaan dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam semoga selalu tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, serta kepada keluarga, sahabat, dan seluruh umat yang semoga mendapatkan syafaat di hari pembalasan. Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis menghadapi berbagai ujian dan tantangan yang mengajarkan penulis untuk selalu berserah pada kehendak Allah SWT. Alhamdulillah, penulis berhasil menyelesaikan skripsi yang berjudul "**Motivasi Alumni Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Indonesia Dalam Memilih Karir Kewirausahaan: Analisis Terhadap Pilihan Profesi di luar Bidang Pendidikan.**" Dukungan dan doa dari banyak pihak telah memberikan kontribusi yang sangat berarti dalam penyusunan skripsi ini. Dengan segala kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

- 1) Bapak Prof. Fathul Wahid, S.T., M.Sc., Ph.D. selaku Rektor Universitas Islam Indonesia.
- 2) Bapak Dr. Drs. Asmuni, M.A selaku Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia
- 3) Bapak Dr. Anton Priyo Nugroho, S.E, M.M selaku Kepala Jurusan Studi Islam
- 4) Ibu Miratun Nur Afifah S.Pd.I, M.Pd.I selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam
- 5) Ibu Siti Afifah Adawiyah S.Pd.I., M.Pd.I selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Agama Islam, Universitas Islam Indonesia
- 6) Bapak Dr. Drs. M. Hajar Dewantoro, M.Ag., Sebagai dosen pembimbing yang telah memberikan arahan dan bimbingan terbaik kepada penulis, semoga selalu diberikan kesehatan dan kebahagiaan
- 7) Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Pendidikan Agama Islam, Bapak (Dr. Drs. M. Hajar Dewantoro, M. Ag., Edi Safitri, S.Ag, M.Ag., Dr. Drs H. Muzhoffar Akhwan, MA., Drs. Aden Wijdan SZ, M.SI., Drs. H. Imam

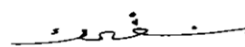
Mudjiono, M.Ag., Drs. Nanang Nuryanta, M.Pd., Lukman, S.Ag, M.Pd., Supriyanto Abdi, S.Ag, M.CAA., Ph.D., Moh. Mizan Habibi, S.Pd.I, M.Pd.I., Burhan Nudin, S.Pd.I, M.Pd.I., Syaifulloh S.Pd.I, M.Pd.I., Kurniawan Dwi Saputra, Lc., M.Hum., Ahmad Zubaidi, M. Pd, M. Nurul Ikhsan Saleh, S. Pd.I., M. Ed) dan Ibu (Dr. Dra. Sri Haningsih, M.Ag., Siti Afifah Adawiyah, S.Pd.I., M.Pd.I., Miratun Nur Afifah, S.Pd.I, M.Pd.I). Semoga Allah memberkahi setiap perjuangan

- 8) Kepada Abi Umi tercinta, Ibu Guma Hartanti dan Alm. Bapak Suwarno dua orang yang sangat berjasa dalam hidup penulis. Terimakasih atas setiap doa, kasih sayang, kepercayaan dan segala bentuk yang telah diberikan, sehingga penulis merasa terdukung untuk menyelesaikan tugas akhir hingga wisuda. Semoga Allah SWT memberikan keberkahan didunia serta tempat terbaik di akhirat kelak, karena telah menjadi figur orang tua terbaik bagi penulis.
- 9) Untuk Abi tercinta Alm. Suwarno yang belum sempat saya berikan kebahagiaan rasa bangga, belum melihat anak kesayangannya menyelesaikan Pendidikan terakhir dan tidak bisa menemani sampai wisuda. Terimakasih telah menjadi ayah yang baik dan penuh perjuangan untuk anaknya. Semoga Allah menempatkan tempat terbaik dan indah di sisiNya. Alfatihah
- 10) Kepada kaka-kaka Peri Susilo, Triwi Alfia, Eva Sasmita dan Edi Winarto yang telah membantu mengarahkan dan memberikan semangat dalam penelitian ini.
- 11) Kepada calon suami saya M. Alfarizi Ramadhan yang selalu memberikan semangat dan mau berjuang dari mulai masuk kuliah hingga bisa wisuda bersama.
- 12) Serta teman peneliti Safitri Naghmah Anjali, Pendidikan Agama Islam 2020 yang telah membantu saya serta berjuang bersama.

Terima kasih, semoga Allah memberikan kemudahan dalam setiap langkah kita. Penulis menyadari banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini, oleh karena itu kritik dan saran sangat penulis harapkan untuk kesempurnaan skripsi. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi orang banyak.

Yogyakarta, 09 September 2024

Peneliti,



Alfia Nur Cahyani

DAFTAR ISI

LEMBAR PERNYATAAN	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
REKOMENDASI PEMBIMBING	iii
HALAMAN NOTA DINAS.....	iv
MOTTO	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR DAN TABEL.....	xii
BAB I.....	13
PENDAHULUAN.....	13
A. Latar Belakang.....	13
B. Fokus dan Pertanyaan Penelitian	16
C. Tujuan dan kegunaan Penelitian	17
D. Sistematika Pembahasan.....	19
BAB II	21
KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI.....	21
A. Kajian Pustaka	21

B. Landasan Teori	34
BAB III.....	41
METODE PENELITIAN	41
A. Jenis Penelitian dan Pendekatan	41
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	41
C. Informan Penelitian.....	42
D. Teknik Penentuan Informan.....	42
E. Teknik Pengumpulan Data.....	43
F. Keabsahan Data	46
G. Teknik Analisis Data	47
BAB IV	49
HASIL DAN PEMBAHASAN	49
A. Hasil Penelitian	49
B. Pembahasan Penelitian	56
BAB V.....	62
PENUTUP.....	62
A. Kesimpulan	62
B. Saran	63
DAFTAR PUSTAKA.....	69
Lampiran	70

DAFTAR GAMBAR DAN TABEL

Tabel 3.1 Kisi-kisi Instrumen Pengumpulan data	44
Tabel 3.2 Alur Analisis data kualitatif berdasarkan metode Miles & Huberman.	47
Gambar 4.1 Salah satu dokumentasi usaha yang miliki oleh Iftihatun Ni'mah....	53
Gambar 4.2 Usaha yang dimiliki oleh Rian Syahidin.....	54
Gambar 4.3 Usaha yang dimiliki oleh Isnainnuri Rimadhaniyanti Rahmah	54

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) merupakan salah satu disiplin ilmu yang memiliki peran sentral dalam membentuk pemahaman dan praktik keagamaan di masyarakat. Universitas Islam Indonesia (UII) sebagai lembaga pendidikan tinggi yang mengutamakan nilai-nilai Islam, turut berkontribusi dalam mencetak lulusan Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI). Namun, ada sebagian mahasiswa yang tidak berkeinginan menjadi guru karena lebih tertarik untuk melanjutkan pendidikan S2 menjadi dosen, ingin bekerja di kantor dan ada juga yang tertarik memilih karir di bidang kewirausahaan sesuai dengan kemampuan yang mereka miliki.²

Pilihan ini menunjukkan adanya faktor-faktor atau motivasi tertentu yang mendorong alumni Program Studi PAI UII untuk memilih karir di dunia kewirausahaan. Penelitian ini bertujuan untuk menggali lebih dalam dan memahami motivasi-motivasi tersebut melalui pendekatan kualitatif. Dengan memahami faktor-faktor yang mempengaruhi pilihan karir ini, diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam tentang dinamika lulusan Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) di Universitas Islam Indonesia (UII) dalam menyongsong karir kewirausahaan dan kontribusi mereka terhadap pembangunan ekonomi dan sosial masyarakat. Penelitian ini muncul sebagai

² Haryawan, Shinta, dkk., "Pengaruh Persepsi Mahasiswa Tentang Profesi Guru dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Menjadi Guru," *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*, Vol. 52, No. 1 (2019), hal. 3.

respons terhadap dinamika yang menarik dalam pilihan karir para alumni Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) di Universitas Islam Indonesia (UII). Meskipun Program Studi PAI di UII bertujuan untuk mencetak lulusan yang mumpuni dalam mengajar, terdapat fenomena menarik di mana sebagian mahasiswa memilih jalur karir di luar menjadi guru.

Pemahaman mengenai profesi keguruan yang di deskripsikan didalam penelitian Motiara Ica dan rekan-rekan adalah pandangan serta penilaian mahasiswa terhadap pekerjaan guru, yang mencakup aspek-aspek aktivitas seorang guru yang tercermin dari tantangan dan kesulitan yang dihadapi dalam menjadi guru, seperti kemampuan dan kompetensi yang diharuskan, hak dan kewajiban guru, serta upaya pemeliharaan dan pembinaan guru. Persepsi mengenai profesi keguruan ini bervariasi antar mahasiswa, dipengaruhi oleh berbagai faktor yang memengaruhinya.³

Selain itu, ada mahasiswa yang tertarik untuk bekerja di kantor atau bahkan memilih jalur kewirausahaan. Motivasi di balik pilihan ini mungkin melibatkan aspirasi untuk mengaplikasikan pengetahuan Agama Islam dalam lingkup bisnis dan profesi di luar sektor pendidikan formal. Mungkin ada pemahaman bahwa keberhasilan dalam dunia bisnis juga dapat menjadi bentuk kontribusi terhadap masyarakat, baik melalui penciptaan lapangan kerja maupun pengembangan usaha yang beretika.

³ Motiara, Ica, dan Retno Mustika Dewi, "Korelasi Antara Persepsi Mahasiswa Tentang Profesi Keguruan dan Adversity Intelligence Dengan Minat Menjadi Guru," *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, Vol. 10, No. 2 (2022), hal. 9.

Dalam menggali motivasi-motivasi alumni Program Studi PAI UII dalam memilih karir di dunia kewirausahaan, penelitian ini akan menggunakan pendekatan kualitatif yang melibatkan wawancara mendalam, observasi, dan analisis dokumen terkait. Penelitian kualitatif ini bertujuan untuk mengeksplorasi secara mendalam faktor-faktor yang memotivasi para alumni Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Universitas Islam Indonesia (UII) dalam memilih karir di dunia kewirausahaan. Metode ini memungkinkan peneliti untuk memahami konteks, nilai-nilai, dan pengalaman pribadi yang membentuk pilihan karir tersebut. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih komprehensif tentang dinamika perkembangan karir lulusan Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Universitas Islam Indonesia (UII) dan dampak kontribusinya terhadap pembangunan ekonomi dan sosial Masyarakat.

Relevansi penelitian ini dengan Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) terletak pada bagaimana pengetahuan agama yang dipelajari dalam PAI bisa diterapkan dalam kewirausahaan, memperluas pemahaman tentang kontribusi lulusan dalam masyarakat melalui penciptaan lapangan kerja dan bisnis yang beretika. Selain itu, penelitian ini menggali motivasi alumni dalam memilih jalur kewirausahaan, yang mencakup aspek kemandirian finansial dan aktualisasi diri, sejalan dengan perkembangan karir yang semakin fleksibel di era modern.

Kontribusi yang diberikan oleh alumni PAI ini juga berdampak signifikan terhadap pembangunan ekonomi dan sosial, dengan tetap menjaga

nilai-nilai Islam dalam praktik bisnis mereka. Temuan penelitian ini berpotensi memberikan masukan penting bagi pengembangan kurikulum PAI, khususnya dalam menyediakan keterampilan kewirausahaan sebagai alternatif karir yang relevan bagi mahasiswa, sehingga menjadikan disiplin ilmu PAI tetap relevan di tengah perubahan zaman.

B. Fokus dan Pertanyaan Penelitian

Berlandaskan latar belakang yang sudah peneliti paparkan maka fokus penelitian untuk skripsi ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

“Analisis Motivasi Alumni PAI UII dalam Memilih Karir di Bidang Kewirausahaan dibandingkan Bidang Pendidikan”

Dari fokus penelitian yang sudah peneliti paparkan, pertanyaan penelitian untuk skripsi ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apa saja faktor-faktor motivasi yang mendorong alumni Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Indonesia memilih karir di bidang kewirausahaan daripada bidang pendidikan?
2. Bagaimana pengalaman dan perspektif alumni Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Indonesia yang telah memilih karir di dunia kewirausahaan dalam menghadapi tantangan dan mengembangkan kompetensi yang dibutuhkan?
3. Apa dampak kontribusi alumni Program studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Indonesia yang berkarir di bidang kewirausahaan terhadap pengembangan ekonomi dan sosial masyarakat di lingkungan mereka?

C. Tujuan dan kegunaan Penelitian

Berdasarkan fokus dan pertanyaan penelitian dapat diambil tujuan dari penelitian ini kedalam beberapa poin, yaitu:

1. Mendeskripsikan faktor-faktor yang mendorong alumni Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Indonesia memilih karir di bidang kewirausahaan daripada bidang Pendidikan.
2. Mendeskripsikan pengalaman dan perspektif alumni Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Indonesia yang telah memilih karir di dunia kewirausahaan dalam menghadapi tantangan dan mengembangkan kompetensi yang dibutuhkan.
3. Menganalisa dampak kontribusi alumni Program studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Indonesia yang berkarir di bidang kewirausahaan terhadap pengembangan ekonomi dan sosial masyarakat di lingkungan mereka.

Dari tujuan penelitian diatas maka dapat dirumuskan kegunaan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Kegunaan Teoritis

Penelitian ini akan memperkaya literatur dan kajian akademis dalam bidang motivasi karir, khususnya dalam konteks alumni pendidikan agama yang memilih jalur kewirausahaan. Temuan penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap teori motivasi karir, serta memperluas pemahaman mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi individu untuk memilih karir di luar bidang

pendidikan formal, dengan fokus khusus pada alumni program studi Pendidikan Agama Islam.

2. Kegunaan Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan praktis bagi para pendidik, pembimbing karir, dan pengelola program studi dalam mengembangkan strategi bimbingan karir yang lebih efektif. Dengan memahami motivasi dan tantangan yang dihadapi oleh alumni dalam memilih karir di bidang kewirausahaan, institusi pendidikan dapat menyesuaikan kurikulum dan layanan bimbingan karir agar lebih relevan dengan kebutuhan dan aspirasi mahasiswa.

3. Kegunaan bagi Masyarakat

Penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi masyarakat dengan mengidentifikasi kontribusi positif alumni yang berkarir di bidang kewirausahaan terhadap pengembangan ekonomi dan sosial di lingkungan mereka. Dengan adanya pemahaman yang lebih baik tentang dampak kewirausahaan, masyarakat dapat lebih mendukung dan memanfaatkan peluang yang diciptakan oleh para wirausahawan, terutama dalam konteks lokal.

4. Kegunaan bagi Peneliti

Bagi peneliti, penelitian ini akan memperdalam pemahaman mengenai dinamika motivasi karir, serta menambah pengalaman dalam melakukan penelitian kualitatif di bidang pendidikan dan

kewirausahaan. Hasil penelitian ini juga dapat menjadi landasan bagi penelitian lanjutan yang lebih mendalam, baik di bidang yang sama maupun di bidang-bidang terkait lainnya.

D. Sistematika Pembahasan

Sistematika penulisan untuk proposal ini, yaitu sebagai berikut:

Bab **Pertama**: Pendahuluan meliputi, Latar Belakang: Menyajikan konteks dan urgensi penelitian mengenai persepsi mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam terhadap profesi keguruan. Identifikasi Masalah: Merinci permasalahan yang mendasari penelitian dan kebutuhan untuk memahami variasi persepsi mahasiswa. Rumusan Masalah: Menyajikan pertanyaan-pertanyaan penelitian yang akan dijawab melalui penelitian ini. Tujuan Penelitian: Menguraikan tujuan utama dan harapan yang ingin dicapai melalui penelitian ini. Manfaat Penelitian: Menjelaskan kontribusi penelitian terhadap pengembangan kurikulum, pembinaan mahasiswa, dan perbaikan proses pembelajaran.

Bab **Kedua**: Tinjauan Pustaka berisi tentang Landasan Teori: Menyajikan teori-teori yang relevan dengan konsep-konsep seperti persepsi mahasiswa, profesi keguruan, dan faktor-faktor yang memengaruhi persepsi dalam konteks Pendidikan Agama Islam. Landasan teori: Meringkas hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan topik penelitian ini, untuk mendukung kevalidan temuan yang diharapkan.

Bab **Ketiga**: Metode Penelitian berisi tentang Pendekatan Penelitian: Menjelaskan jenis pendekatan yang digunakan, yaitu pendekatan kualitatif.

Desain Penelitian: Menyajikan rancangan penelitian dan alasan di balik pemilihan metode kualitatif. Subjek Penelitian: Merinci karakteristik mahasiswa yang menjadi subjek penelitian. Teknik Pengumpulan Data: Menyajikan metode wawancara mendalam, observasi, dan analisis dokumen yang digunakan dalam penelitian. Analisis Data: Merinci teknik analisis data yang akan digunakan, seperti analisis konten atau analisis tematik.

Bab **Keempat**: Hasil Penelitian berisi tentang gambaran umum responden: Menyajikan karakteristik mahasiswa responden penelitian. temuan penelitian: Merinci hasil wawancara, observasi, dan analisis dokumen, menggambarkan persepsi mahasiswa terhadap profesi keguruan.

Bab **Kelima**: berisi tentang kesimpulan, saran, dan hasil penelitian. Bagian akhir skripsi: terdiri dari daftar pustaka, referensi yang dikutip dari buku, majalah, jurnal ilmiah, studi kasus, artikel dalam majalah, surat kabar website atau sumber referensi lainnya yang digunakan sebagai acuan dalam penyusunan penelitian skripsi, dan lampiran-lampiran.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

A. Kajian Pustaka

1. Skripsi Penelitian Lailatul Fikriyah (2021) berjudul "Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Efikasi Diri Terhadap Minat Menjadi Guru pada Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Malang" bertujuan untuk mengevaluasi pengaruh lingkungan keluarga dan efikasi diri, baik secara parsial maupun simultan, terhadap minat menjadi guru. Hasilnya menunjukkan bahwa lingkungan keluarga memiliki pengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa menjadi guru, sementara efikasi diri tidak berpengaruh signifikan secara parsial. Namun, secara simultan, lingkungan keluarga dan efikasi diri berpengaruh positif terhadap minat menjadi guru.⁴ Kesamaan dengan penelitian saya adalah fokus pada pengaruh faktor-faktor tertentu (lingkungan keluarga dan efikasi diri) terhadap minat mahasiswa memilih profesi guru, serta subjek penelitian yang sama, yakni mahasiswa PAI. Perbedaan terletak pada variabel yang diteliti dan sampel penelitian. Penelitian Lailatul Fikriyah berfokus pada pengaruh bersama antara lingkungan keluarga dan efikasi diri terhadap minat menjadi guru di Universitas Islam Malang, sedangkan penelitian saya lebih menekankan pada mahasiswa PAI Universitas Islam Indonesia (UII) dan eksplorasi yang lebih mendalam tentang faktor-faktor yang memengaruhi minat tersebut,

⁴ Lailatul Fikriyah, "Pengaruh Lingkungan Keluarga Dan Efikasi Diri Terhadap Minat Menjadi Guru Pada Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Malang," (2021). *Skripsi*, Universitas Islam Malang.

termasuk pengaruh spesifik lingkungan keluarga dan aspek efikasi diri. Pembaruan (Novelty) penelitian saya terletak pada pendekatan yang lebih spesifik terhadap variabel dan konteks mahasiswa PAI UII, dengan fokus yang lebih terperinci pada faktor-faktor yang mendorong minat menjadi guru dalam lingkungan pendidikan di UII, serta analisis yang lebih mendalam tentang pengaruh lingkungan keluarga dalam konteks budaya dan tantangan akademik mahasiswa UII. Penelitian saya juga memperluas cakupan dengan menggabungkan metode kualitatif, memberikan wawasan yang lebih komprehensif daripada penelitian sebelumnya.

2. Skripsi yang ditulis oleh Hanifudin Razak, 2017. Yang berjudul “Dampak Mata Kuliah Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia” Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi pengaruh mata kuliah kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Pendidikan Agama Islam. Pendekatan yang digunakan adalah kualitatif, dengan subjek penelitian berupa mahasiswa Pendidikan Agama Islam yang telah mengambil mata kuliah kewirausahaan dan memiliki usaha atau terlibat dalam kegiatan wirausaha. Metode pengumpulan data mencakup wawancara, observasi, dan dokumentasi, dengan wawancara sebagai teknik utama. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mata kuliah kewirausahaan memiliki dampak positif terhadap minat berwirausaha mahasiswa, memperkuat dan mengembangkan minat tersebut. Minat berwirausaha pada mahasiswa Pendidikan Agama Islam di Fakultas Ilmu Agama Islam

Universitas Islam Indonesia muncul atas berbagai faktor pendorong yang mereka alami.⁵ Kesamaan antara penelitian yang dilakukan oleh Hanifudin Razak dengan penelitian yang peneliti lakukan kedepan yaitu sama-sama memiliki tujuan untuk mengeksplorasi dampak pengaruh faktor tertentu terhadap mahasiswa Pendidikan Agama Islam, baik itu dalam konteks minat menjadi guru atau minat berwirausaha. Keduanya memiliki tujuan yang sama untuk memahami hubungan antara suatu variabel (lingkungan keluarga atau mata kuliah kewirausahaan) dengan minat mahasiswa. Adapun persamaan dalam Bidang Studi. Keduanya berfokus pada mahasiswa Pendidikan Agama Islam, namun, penelitian yang dilakukan oleh Hanifudin Razak melibatkan minat menjadi guru, dan penelitian yang dilakukan peneliti berkaitan dengan minat berwirausaha. Adapun perbedaanya yaitu metode penelitian: Penelitian yang dilakukan oleh Hanifudin Razak menggunakan metode kuantitatif dengan analisis regresi linier berganda, sementara penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu menggunakan metode kualitatif dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi sebagai teknik pengumpulan data utama. Selanjutnya fokus analisis: Penelitian Hanifudin Razak lebih fokus pada pengaruh variabel terhadap minat, sementara penelitian yang akan peneliti lakukan menitikberatkan pada pengalaman mahasiswa yang sudah mengambil mata kuliah Pendidikan agama islam dan ingin memulai berwirausaha.

⁵ Hanifudin Razak, "Dampak Mata Kuliah Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia," (2017). *Skripsi*, Universitas Islam Indonesia.

3. Jurnal yang ditulis oleh Dijah Julindrastuti dan Iman Karyadi didalam jurnal Tadbir Peradaban. Volume 2, Nomor 1, Januari 2022 yang berjudul “Pengaruh Motivasi Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa” Penelitian ini dilatarbelakangi oleh tingginya angka pengangguran saat ini, yang disebabkan oleh keterbatasan lapangan pekerjaan. Wirausaha dianggap sebagai salah satu alternatif bagi pencari kerja, terutama lulusan perguruan tinggi, yang tidak hanya membuka peluang kerja untuk diri mereka sendiri tetapi juga untuk orang lain. Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menginvestigasi pengaruh motivasi dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa. Penelitian ini bersifat survei, dengan populasi mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Wijaya Kusuma Surabaya. Sampel terdiri dari 114 responden yang merupakan mahasiswa program studi manajemen semester 2 dan 4, yang dipilih melalui teknik purposive sampling. Pengumpulan data dilakukan menggunakan kuesioner, dan analisis data melibatkan analisis deskriptif serta analisis regresi berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa lingkungan keluarga berpengaruh terhadap minat berwirausaha, sementara motivasi tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa.⁶ Setelah peneliti pelajari, peneliti menemukan persamaan dan perbedaan antara penelitian yang dilakukan Dijah Julindrastuti dan Iman Karyadi

⁶ Dijah Julindrastuti and Iman Karyadi, “Pengaruh Motivasi Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa,” *Jurnal Tadbir Peradaban* 2, no. 1 (2022).

dengan penelitian yang akan peneliti lakukan Persamaannya yaitu: Kedua penelitian memiliki tujuan untuk mengeksplorasi pengaruh faktor tertentu terhadap mahasiswa sebagai alternatif dalam menghadapi tingginya tingkat pengangguran. Keduanya bertujuan untuk memahami hubungan antara variabel tertentu, seperti motivasi dan lingkungan keluarga, dengan minat berwirausaha mahasiswa. Keduanya juga berfokus pada konteks mahasiswa, dengan penelitian yang di tulis oleh Dijah Julindrastuti dan Iman Karyadi menggali pengaruh lingkungan keluarga dan efikasi diri terhadap minat menjadi guru, dan penelitian yang akan peneliti lakukan yaitu mencari pengaruh motivasi dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha. Adapun Perbedaannya yaitu Penelitian yang dilakukan oleh Dijah Julindrastuti dan Iman Karyadi, terfokus pada pengaruh lingkungan keluarga dan efikasi diri terhadap minat menjadi guru, sementara penelitian yang peneliti lakukan berkaitan dengan pengaruh motivasi dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha.

4. Skripsi yang ditulis oleh Sri Indraningsih, 2022 yang berjudul “Hubungan Konsep Diri Dengan Minat Menjadi Guru” Penelitian ini menghadapi tantangan terkait rendahnya konsep diri pada mahasiswa Pendidikan Agama Islam (PAI), yang berdampak pada minat mereka untuk menjadi guru yang juga rendah. Tujuan penelitian ini mencakup pemahaman terhadap: (1) konsep diri mahasiswa PAI di Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Raden Mas Said Surakarta pada Tahun Akademik 2022/2023, (2) minat mahasiswa PAI untuk menjadi guru di Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Raden Mas Said

Surakarta pada Tahun Akademik 2022/2023, dan (3) hubungan antara konsep diri dengan minat menjadi guru pada mahasiswa PAI di Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Raden Mas Said Surakarta pada Tahun Akademik 2022/2023. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif dan dilaksanakan di Program Studi Pendidikan Agama Islam, Jurusan Pendidikan Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Raden Mas Said Surakarta, mulai bulan Juli hingga November 2022. Populasi penelitian melibatkan 237 mahasiswa PAI, dengan ukuran sampel sebanyak 148 responden yang ditentukan menggunakan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan 5%. Teknik simple random sampling digunakan untuk pemilihan sampel. Data dikumpulkan melalui kuesioner.⁷ Adapun persamaan dan perbedaan dari penelitian Sri Indraningsih dengan penelitian yang peneliti lakukan. Persamaan dari keduanya yaitu berfokus pada mahasiswa Pendidikan Agama Islam (PAI). Penelitian yang dilakukan Sri Indraningsih mencari pemahaman tentang konsep diri dan minat menjadi guru pada mahasiswa PAI di Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Raden Mas Said Surakarta dan penelitian yang akan peneliti lakukan yaitu mengeksplorasi faktor-faktor atau motivasi yang mendorong alumni Program Studi Pendidikan Agama Islam UII untuk memilih karir di dunia kewirausahaan. Adapun persamaan yang lain yaitu keduanya memiliki tujuan untuk memahami faktor-faktor yang mempengaruhi mahasiswa atau alumni dalam memilih

⁷ Sri Indraningsih and Subar Junanto, "HUBUNGAN KONSEP DIRI DENGAN MINAT MENJADI GURU PADA MAHASISWA PAI ANGKATAN 2019 FAKULTAS ILMU TARBIYAH UIN RADEN MAS SAID SURAKARTA TAHUN AKADEMIK 2022/2023" (UIN Surakarta, 2022).

karir. Penelitian Sri Indraningsih bertujuan untuk memahami konsep diri dan minat menjadi guru mahasiswa PAI, sedangkan penelitian dari peneliti bertujuan untuk menggali motivasi alumni Program Studi Pendidikan Agama Islam UII dalam memilih karir di dunia kewirausahaan. Mengenai Perbedaan yang terdapat dalam penelitian ini yaitu Penelitian Sri Indraningsih lebih fokus pada konsep diri dan minat menjadi guru, sementara penelitian yang dilakukan peneliti lebih fokus pada pemahaman motivasi alumni dalam memilih karir di bidang kewirausahaan. Perbedaan lainnya ialah Penelitian Sri Indraningsih berfokus pada konsep diri dan minat menjadi guru, sedangkan penelitian yang akan peneliti lakukan yaitu berfokus pada faktor-faktor dan motivasi alumni dalam memilih karir di bidang kewirausahaan.

5. Hadi Sumarsono. Jurnal Ekuilibrium, Volume 11, Nomor 2, Maret 2013
“Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Intensi Wirausaha Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Ponorogo” Perguruan tinggi seharusnya lebih memfokuskan perhatian pada bagaimana para lulusannya dapat menciptakan lapangan pekerjaan. Niat dan kesungguhan untuk berwirausaha harus menjadi hal yang ditanamkan secara mendalam dalam pemikiran mahasiswa. Intensi wirausaha telah terbukti menjadi faktor prediktif yang signifikan bagi perilaku kewirausahaan. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh faktor demografi, lingkungan, dan kepribadian terhadap intensi wirausaha mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Ponorogo. Dengan menggunakan analisis regresi linear

sederhana dan melibatkan sampel sebanyak 127 mahasiswa, penelitian ini menyajikan bukti bahwa terdapat perbedaan dalam intensi wirausaha antara mahasiswa fakultas ekonomi dan mahasiswa dari fakultas non-ekonomi. Mahasiswa yang pernah mengikuti pelatihan kewirausahaan menunjukkan intensi wirausaha yang lebih tinggi dibandingkan dengan mereka yang belum mengikuti pelatihan serupa. Meskipun demikian, hasil analisis regresi linear berganda menunjukkan bahwa variabel latar belakang pendidikan, pelatihan, gender, keinginan untuk pencapaian, dan lingkungan kontekstual tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap intensi wirausaha mahasiswa. Hasil penelitian ini dapat menjadi dasar untuk mengembangkan program pendidikan yang mampu mendorong semangat kewirausahaan di kalangan mahasiswa.⁸ Adapun persamaan dan perbedaan dari penelitian Hadi Sumarsono dengan penelitian yang peneliti lakukan. Persamaan antara peneliti dengan Hadi Sumarsono yaitu keduanya memiliki tujuan untuk menggali faktor-faktor yang mempengaruhi mahasiswa terkait kewirausahaan. Penelitian Hadi Sumarsono menguji pengaruh faktor demografi, lingkungan, dan kepribadian terhadap intensi wirausaha mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Ponorogo, sementara penelitian yang akan peneliti lakukan adalah mengevaluasi faktor-faktor yang memengaruhi intensi wirausaha mahasiswa. Adapun persamaan lainnya yaitu keduanya menekankan pentingnya intensi wirausaha sebagai faktor

⁸ Hadi Sumarsono, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Intensi Wirausaha Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Ponorogo," *Ekulibrium: Jurnal Ilmiah Bidang Ilmu Ekonomi* 8, no. 1 (2016).

prediktif yang signifikan bagi perilaku kewirausahaan mahasiswa. Penelitian yang diteliti Hadi Sumarsono yaitu melihat perbedaan dalam intensi wirausaha antara mahasiswa fakultas ekonomi dan non-ekonomi, sedangkan penelitian yang akan peneliti lakukan berfokus pada motivasi dan intensi mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam. Mengenai Perbedaan yang terdapat dari kedua peneliti yaitu Penelitian Hadi Sumarsono mengevaluasi mahasiswa Universitas Muhammadiyah Ponorogo, sedangkan penelitian yang akan peneliti lakukan lebih spesifik, menitikberatkan pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam. Perbedaan yang lain yaitu penelitian yang diteliti Hadi Sumarsono menemukan bahwa hanya variabel efikasi diri yang berpengaruh secara signifikan terhadap intensi wirausaha mahasiswa, sementara penelitian yang akan peneliti lakukan belum memberikan informasi tentang hasil analisis regresi. Perbedaan dan persamaan ini mencerminkan variasi dalam lingkup dan konteks antara kedua penelitian tersebut. Meskipun mereka berbagi fokus pada intensi wirausaha mahasiswa, metode analisis, dan temuan penelitian, perbedaan tersebut menciptakan konteks dan penekanan yang berbeda dalam setiap penelitian.

6. Jurnal Shinta Haryawan Dkk. Volume 2, Nomor 3, 5 September 2019 220
“Pengaruh Persepsi Mahasiswa Tentang Profesi Guru Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Menjadi Guru” Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang telah dilakukan oleh peneliti terhadap mahasiswa, ditemukan beberapa faktor yang memengaruhi minat mereka untuk menjadi

guru, baik faktor internal maupun eksternal. Faktor internal merujuk kepada aspek-aspek yang berasal dari dalam diri mahasiswa dan dapat langsung mempengaruhi minat mereka menjadi guru. Persepsi mahasiswa terhadap profesi guru merupakan salah satu aspek penting yang dipengaruhi oleh pengalaman selama sekolah, perkuliahan, pengalaman PPLK di sekolah, dan pandangan masyarakat sekitar. Apakah persepsi ini bersifat positif atau negatif akan signifikan memengaruhi minat mahasiswa untuk memilih profesi guru di masa mendatang. Sementara itu, faktor eksternal merujuk kepada pengaruh dari luar diri mahasiswa yang dapat memengaruhi dan mengembangkan minat mereka menjadi guru. Lingkungan keluarga dan lingkungan masyarakat memiliki peran yang penting dalam membentuk minat mahasiswa untuk menjadi guru. Keluarga, khususnya orang tua yang memiliki profesi sebagai guru, dapat memberikan arahan dan pengalaman berharga kepada anak-anak mereka, menjadi panutan yang positif, dan memberikan informasi positif mengenai profesi guru. Keluarga dianggap sebagai pusat pendidikan pertama dan utama, tempat di mana kepribadian dan pola pikir anak-anak terbentuk. Oleh karena itu, keluarga memiliki pengaruh yang besar terhadap perkembangan kepribadian anak dan minat mereka dalam memilih profesi menjadi seorang guru.⁹ Adapun persamaan yang dimiliki oleh kedua peneliti yaitu Tujuan Penelitian: Keduanya memiliki tujuan untuk mengeksplorasi faktor-faktor yang memengaruhi

⁹ Shinta Haryawan, Bustari Muchtar, and Rita Syofyan, "Pengaruh Persepsi Mahasiswa Tentang Profesi Guru Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Menjadi Guru," *Jurnal Ecogen* 2, no. 3 (2019).

minat mahasiswa menjadi guru. Penelitian yang dilakukan oleh Shinta Haryawan dkk menyoroti faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi minat mahasiswa untuk memilih profesi guru, dan penelitian yang akan peneliti lakukan juga menggali faktor-faktor yang mempengaruhi minat menjadi guru pada mahasiswa Pendidikan Agama Islam. Adapun perbedaannya yaitu Penelitian Shinta Haryawan dkk tidak memberikan informasi khusus tentang subjek penelitian, sementara penelitian yang akan peneliti lakukan menyebutkan bahwa fokus penelitian adalah mahasiswa Pendidikan Agama Islam. Perbedaan lainya terdapat pada Metode Penelitian: Penelitian Shinta Haryawan dkk menerapkan metode deskriptif tanpa menyebutkan kualitatif atau kuantitatif, sementara penelitian yang akan peneliti lakukan secara eksplisit menyebutkan metode penelitian kualitatif. Perbedaan dan persamaan ini mencerminkan variabilitas dalam pendekatan dan fokus antara kedua penelitian tersebut. Penelitian Shinta Haryawan dkk lebih umum, sementara penelitian yang akan peneliti lakukan lebih spesifik dalam konteks Pendidikan Agama Islam.

7. Penelitian yang ditulis oleh Ica Motiara dan Retno Mustika Dewi didalam Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE) Vol.10 No.2 (2022) “Korelasi Antara Persepsi Mahasiswa Tentang Profesi Keguruan dan Adversity Intelligence dengan Minat Menjadi Guru.” Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi keterkaitan antara pandangan mahasiswa terhadap profesi keguruan dan kecerdasan menghadapi tantangan (adversity intelligence) dengan minat mereka untuk menjadi guru. Subyek penelitian ini adalah Mahasiswa

Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Surabaya Angkatan 2018, dan jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif asosiatif. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner yang disebar kepada seluruh sampel mahasiswa JPE Universitas Negeri Surabaya tahun 2018, yang berjumlah 153 orang sesuai dengan rumus Slovin. Teknik analisis data yang diterapkan melibatkan analisis prasyarat dan pengujian hipotesis, termasuk uji korelasi Pearson dan analisis korelasi ganda, yang dijalankan menggunakan perangkat lunak statistik SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial, persepsi mahasiswa terhadap profesi keguruan memiliki hubungan positif dan signifikan dengan minat mereka untuk menjadi guru. Demikian juga, secara parsial, kecerdasan menghadapi tantangan juga memiliki hubungan positif dan signifikan dengan minat menjadi guru. Secara keseluruhan, persepsi mahasiswa terhadap profesi keguruan dan kecerdasan menghadapi tantangan bersama-sama memiliki hubungan positif dan signifikan dengan minat untuk menjadi guru.¹⁰ Setelah peneliti pelajari terdapat persamaan dan perbedaan antara penelitian Ica Motiara dan Retno Mustika Dewi dengan penelitian yang akan peneliti lakukan. Persamaannya yaitu keduanya memiliki tujuan untuk mengeksplorasi faktor-faktor yang memengaruhi minat mahasiswa untuk menjadi guru. Kedua penelitian berfokus pada minat karir mahasiswa atau alumni, dengan satu penelitian mengeksplorasi motivasi alumni Pendidikan

¹⁰ Ica Motiara and Retno Mustika Dewi, "Korelasi Antara Persepsi Mahasiswa Tentang Profesi Keguruan Dan Adversity Intelligence Dengan Minat Menjadi Guru," *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)* 10, no. 2 (2022).

Agama Islam untuk memilih karir kewirausahaan, sementara penelitian Ica Motiara dan Retno Mustika Dewi mengevaluasi hubungan antara pandangan mahasiswa terhadap profesi keguruan dan kecerdasan menghadapi tantangan dengan minat mereka untuk menjadi guru. Perbedaannya yaitu Penelitian yang akan peneliti lakukan berfokus pada alumni Pendidikan Agama Islam yang memilih kewirausahaan, sedangkan penelitian Ica Motiara dan Retno Mustika Dewi lebih umum membahas minat mahasiswa dalam menjadi guru. Perbedaan lainnya yaitu terdapat pada pertanyaan penelitian. Penelitian yang akan peneliti lakukan lebih spesifik terkait faktor motivasi alumni Pendidikan Agama Islam dalam memilih kewirausahaan dibandingkan dengan bidang pendidikan. Di sisi lain, pertanyaan penelitian pada penelitian Ica Motiara dan Retno Mustika Dewi lebih terkait dengan hubungan antara pandangan mahasiswa terhadap profesi keguruan, kecerdasan menghadapi tantangan, dan minat mereka untuk menjadi guru. Penelitian yang dilakukan oleh peneliti dilaksanakan di Universitas Islam Indonesia dengan Program Studi Pendidikan Agama Islam, sementara penelitian Ica Motiara dan Retno Mustika Dewi dilakukan di Universitas Negeri Surabaya dengan Jurusan Pendidikan Ekonomi.

8. Penelitian Muhammad Sya'rani, "Faktor Penyebab Tidak Berminatnya Mahasiswa Prodi PAI FTIK IAIN Palangka Raya Menjadi Guru," mengeksplorasi faktor-faktor yang menyebabkan ketidakminatan mahasiswa menjadi guru. Faktor-faktor tersebut meliputi aspek internal seperti motivasi dan kepercayaan diri, serta faktor eksternal seperti

pengaruh orang tua dan aspek ekonomi. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan fokus khusus pada mahasiswa angkatan 2013. Penelitian saya memiliki persamaan dalam tujuan eksplorasi faktor yang memengaruhi minat mahasiswa menjadi guru dan menggunakan metode kualitatif. Namun, penelitian ini memiliki pembaruan (novelty) dengan cakupan yang lebih luas, yaitu mengeksplorasi faktor-faktor yang mempengaruhi minat, baik positif maupun negatif, serta memperhitungkan dampak modernisasi pendidikan dan peran keterampilan kewirausahaan pada keputusan karir mahasiswa. Penelitian ini juga menekankan perubahan pandangan generasi saat ini terhadap profesi guru, memberikan wawasan yang lebih komprehensif dibandingkan penelitian sebelumnya, oleh karena itu penelitian ini benar-benar valid bisa dipertanggung jawabkan dan bebas dari plagiasi sehingga bisa dijadikan rujukan peneliti berikutnya.

B. Landasan Teori

1. Kewirausahaan

Wirausaha berasal dari kata-kata: *Wira* yang berarti utama, gagah berani, luhur; *swa* yang berarti sendiri; dan *sta* yang berarti berdiri. Usaha berarti kegiatan produktif. Dari makna kata-kata ini, wiraswasta pada awalnya merujuk pada orang-orang yang mampu berdiri sendiri. Di Indonesia, istilah wiraswasta sering diartikan sebagai orang-orang yang tidak bekerja di sektor pemerintah, seperti pedagang, pengusaha, dan mereka yang bekerja di perusahaan swasta. Sementara itu, wirausahawan adalah mereka yang memiliki usaha sendiri.

Wirausahawan adalah orang yang berani membuka kegiatan produktif yang mandiri. Kewirausahaan bisa diartikan sebagai keberanian mengambil risiko untuk menjalankan bisnis sendiri dengan memanfaatkan peluang-peluang untuk menciptakan usaha baru atau menggunakan pendekatan inovatif, sehingga usaha tersebut bisa berkembang menjadi besar dan mandiri dalam menghadapi tantangan persaingan. Kata kunci dari kewirausahaan meliputi: pengambilan risiko, menjalankan usaha sendiri, memanfaatkan peluang, menciptakan usaha baru, pendekatan inovatif, dan kemandirian.¹¹

Jadi, dapat peneliti simpulkan bahwa kewirausahaan adalah keberanian untuk mengambil risiko dalam menjalankan bisnis sendiri dengan memanfaatkan peluang yang ada untuk menciptakan usaha baru atau menggunakan pendekatan inovatif. Kewirausahaan tidak hanya merujuk pada kegiatan produktif yang mandiri tetapi juga mencakup kemampuan untuk menghadapi tantangan persaingan dengan sikap mandiri. Kata kunci dari konsep ini meliputi pengambilan risiko, menjalankan usaha sendiri, memanfaatkan peluang, menciptakan usaha baru, pendekatan inovatif, dan kemandirian.

2. Motivasi Berwirausaha

Menurut para ahli ada dua tipe motivasi yaitu (1) motivasi intrinsik, dan (2) motivasi ekstrinsik.

¹¹ Ernani Hadiyati, "Pentingnya Kewirausahaan Dalam Pengembangan Ekonomi Indonesia." *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan* Vol. 13, No. 1 (2011), hal. 9-10.

a. Motivasi instrinsik

Motivasi intrinsik adalah dorongan untuk bertindak yang berasal dari dalam diri individu. Individu yang dipicu oleh motivasi intrinsik akan merasa puas hanya jika kegiatan yang dilakukan telah mencapai hasil yang diinginkan dalam aktivitas tersebut. Semakin kuat motivasi intrinsik yang dimiliki seseorang, semakin besar kemungkinan ia akan menunjukkan perilaku yang kuat untuk mencapai tujuannya.¹²

b. Motivasi ekstrinsik

Motivasi ekstrinsik adalah individu yang melakukan suatu kegiatan dengan tujuan utama untuk mencapai hasil yang berada di luar aktivitas belajar itu sendiri, atau hasil tersebut tidak terkait langsung dengan aktivitas belajar. Motivasi ekstrinsik merujuk pada segala sesuatu yang diperoleh melalui pengamatan langsung.¹³

Peneliti dapat menyimpulkan bahwa motivasi intrinsik dan ekstrinsik memiliki perbedaan mendasar dalam sumber pendorongnya. Motivasi intrinsik berasal dari dalam diri individu, di mana seseorang melakukan suatu aktivitas karena menemukan kepuasan, minat, dan kesenangan dalam aktivitas itu sendiri. Sebaliknya, motivasi ekstrinsik didorong oleh faktor-faktor eksternal, seperti penghargaan, pujian, atau

¹² Zet Ena dan Sirda H. Djami, "Peranan Motivasi Intrinsik Dan Motivasi Ekstrinsik Terhadap Minat Personel Bhabinkamtibmas Polres Kupang Kota," *Among Makarti*, Vol. 13, No. 2 (2021), hal. 5.

¹³ Zet Ena dan Sirda H. Djami, "Peranan Motivasi Intrinsik Dan Motivasi Ekstrinsik Terhadap Minat Personel Bhabinkamtibmas Polres Kupang Kota," *Among Makarti*, Vol. 13, No. 2 (2021), hal. 72.

keuntungan lainnya yang diperoleh dari luar aktivitas tersebut. Individu yang termotivasi secara intrinsik cenderung lebih terlibat dan tekun dalam aktivitasnya karena mendapatkan makna dan kepuasan pribadi, sedangkan individu dengan motivasi ekstrinsik melakukan kegiatan untuk mencapai tujuan atau hasil yang berada di luar aktivitas itu sendiri.

Peran yang signifikan dari motivasi wirausaha juga tercermin dalam kemampuannya untuk menginspirasi orang lain dan menciptakan dampak positif dalam lingkungan bisnis. Ketika seorang wirausaha memiliki motivasi yang tinggi, tidak hanya memberikan energi bagi dirinya sendiri, tetapi juga memiliki potensi untuk menular kepada karyawan, mitra bisnis, dan masyarakat sekitarnya. Dengan kata lain, motivasi wirausaha bukan hanya menjadi sumber energi internal, melainkan juga memiliki potensi sebagai pendorong perubahan yang berdampak luas. Memahami secara mendalam tentang motivasi wirausaha memberikan kesempatan kepada individu untuk merancang strategi yang lebih efektif dalam mengelola bisnis mereka dan mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Hal ini mencakup penggunaan teknik motivasi dan insentif yang sesuai, baik untuk memotivasi diri sendiri maupun orang lain. Selain itu, membangun lingkungan kerja yang mendukung pertumbuhan dan inovasi juga menjadi bagian integral dari penerapan motivasi wirausaha. Oleh karena itu, motivasi wirausaha bukan hanya merupakan kunci kesuksesan individu, melainkan juga

memiliki dampak yang signifikan pada pertumbuhan ekonomi dan pembangunan masyarakat secara keseluruhan. Keberlanjutan motivasi dalam dunia bisnis tidak hanya menciptakan peluang bagi pengusaha untuk mencapai tujuan mereka, tetapi juga dapat memberikan kontribusi positif terhadap perkembangan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan.

3. Faktor memilih Berwirausaha

Faktor-faktor yang memengaruhi kewirausahaan dapat dikelompokkan sebagai berikut:

a. Faktor Internal:

1) Kebutuhan Berprestasi

Dorongan untuk mencapai yang terbaik, tercermin dalam inisiatif, keinginan kuat untuk mengungkapkan ide, dan dorongan untuk mencapai kesuksesan

2) *Internal Locus of Control*

Keyakinan bahwa usaha yang dilakukan menentukan keberhasilan atau kegagalan, yang berhubungan dengan motivasi berusaha dan korelasi positif dengan kesuksesan karir.

3) Kebutuhan akan Kebebasan

Dorongan untuk mengambil keputusan, menetapkan tujuan sendiri, dan bertindak sesuai dengan cara sendiri.

4) Nilai-nilai Pribadi

Dasar pengambilan keputusan dalam mencapai kesuksesan, dengan nilai-nilai yang mendasari proses manajemen dan bisnis serta menghindari konflik nilai.

5) Pengalaman

Pengalaman kerja sebelum memilih kewirausahaan sebagai karir, yang memengaruhi perencanaan dan langkah-langkah berikutnya.¹⁴

b. Faktor eksternal:

Faktor eksternal yang mempengaruhi individu dalam memilih kewirausahaan sebagai karir meliputi beberapa hal yang penting, antara lain:

1) *Role Model*

Role Model, seperti orang tua, saudara, guru, atau wirausaha lain, memiliki pengaruh yang signifikan dalam memengaruhi individu untuk memilih kewirausahaan sebagai jalur karir. Mereka tidak hanya memberikan inspirasi tetapi juga dukungan dan na dalam setiap langkah merintis usaha. Peran mereka sebagai mentor sangat penting, karena individu cenderung meniru perilaku yang ditunjukkan oleh *Role Model*. Dukungan ini didukung oleh penelitian Jacobowitz dan Vidler (dalam Riyanti,

¹⁴ Rina Irawati, "Pengambilan Keputusan Usaha Mandiri Mahasiswa Ditinjau Dari Faktor Internal Dan Eksternal," *Jurnal Ilmiah Bisnis Dan Ekonomi Asia* 11, no. 2 (2018): 62.

2001) yang menunjukkan bahwa 72% wirausahawan di negara Atlantik memiliki orang tua atau saudara yang juga berwirausaha.

2) Dukungan Keluarga dan Teman

Dukungan dari keluarga dan teman dekat memberikan kekuatan tambahan bagi individu dalam menghadapi tantangan yang mungkin muncul dalam perjalanan wirausaha. Keberadaan dukungan ini tidak hanya mempermudah individu tetapi juga memberikan motivasi dan semangat untuk bertahan dan mengatasi berbagai permasalahan.

3) Pendidikan

Pendidikan formal juga memainkan peran penting dalam kewirausahaan dengan memberikan pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan dalam mengelola usaha. Sekolah atau universitas yang mendukung kewirausahaan dapat memberikan dorongan tambahan bagi individu untuk menjelajahi dunia wirausaha. Lingkungan pendidikan yang mendukung kewirausahaan dapat mendorong individu untuk memilih jalur karir sebagai seorang wirausaha.¹⁵

¹⁵ Rina Irawati, "Pengambilan Keputusan Usaha Mandiri Mahasiswa Ditinjau Dari Faktor Internal Dan Eksternal," *Jurnal Ilmiah Bisnis Dan Ekonomi Asia* 11, no. 2 (2018): 62.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian dan Pendekatan

Penelitian ini akan menerapkan metode deskriptif kualitatif karena pendekatan tersebut memberikan kesempatan untuk memperoleh pemahaman yang mendalam dan menyeluruh terhadap faktor-faktor motivasi yang mendorong alumni Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Indonesia memilih karir di bidang kewirausahaan.

Pendekatan deskriptif kualitatif memungkinkan penyelidikan yang lebih mendalam terhadap nuansa dan konteks yang mungkin mempengaruhi keputusan alumni dalam memilih jalur kewirausahaan. Oleh karena itu, penelitian ini akan mencakup wawancara mendalam dan analisis konten untuk memperoleh wawasan yang lebih baik terkait faktor-faktor psikologis, sosial, dan edukatif yang dapat memotivasi mereka. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi yang berharga dalam pemahaman faktor motivasi yang dapat menjadi pedoman bagi pengembangan program pendidikan dan bimbingan karir di bidang kewirausahaan.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di dua lokasi yang berbeda, sesuai dengan lokasi usaha para informan. Lokasi pertama berada di Jl. Besi Jangkang, Besi, Sukoharjo, Kec. Ngaglik, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta. Lokasi kedua terletak di Jl. Kaliurang km 13,5, Ngemplak, Sleman, Yogyakarta 55584.

Untuk melengkapi pengumpulan data, peneliti juga akan melaksanakan wawancara dengan empat informan tambahan menggunakan platform Zoom. Penggunaan Zoom memungkinkan peneliti yang Lokasi usaha nya sangat jauh untuk dijangkau, sehingga penelitian dapat dilakukan secara lebih fleksibel. Waktu pelaksanaan wawancara akan disesuaikan dengan ketersediaan para informan, memastikan bahwa semua perspektif dapat diakomodasi dalam penelitian ini. Dengan demikian, total informan yang terlibat dalam penelitian ini berjumlah lima orang, masing-masing dengan latar belakang dan pengalaman yang beragam dalam dunia kewirausahaan.

C. Informan Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti akan mengambil 6 informan dari alumni Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Indonesia, yaitu Muhammad Rafif Meldi, S. Pd dan Muhammad Raihan Syahputra, S. Pd, Sahabikul Khair, S.Pd, Rian Syahidin, S.Pd, Isnainnuri Rimadhaniyanti Rahmah, S.Pd dan Iftihatun Ni'mah

D. Teknik Penentuan Informan

Teknik penetapan informan melalui penerapan Teknik Purposive Sampling dipilih karena metode ini memungkinkan peneliti untuk memilih partisipan berdasarkan karakteristik tertentu yang dianggap relevan dengan tujuan penelitian. Dengan kata lain, peneliti secara sengaja memilih informan yang memiliki pengalaman, pengetahuan, atau pandangan khusus yang diharapkan dapat memberikan kontribusi penting terhadap pemahaman faktor-

faktor motivasi alumni Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Indonesia dalam menentukan jalur karir di bidang kewirausahaan.

Penentuan informan menggunakan Teknik Purposive Sampling membantu mengefektifkan proses seleksi, memfokuskan pada individu yang memiliki pemahaman dan wawasan khusus terkait motivasi karir di bidang kewirausahaan. Dengan mengacu pada karakteristik tertentu yang diinginkan, penelitian ini dapat mendapatkan perspektif yang mendalam dan relevan dari informan yang dipilih, menghasilkan data yang lebih kaya dan signifikan. Sebagai contoh, peneliti dapat memilih alumni yang telah sukses dalam bidang kewirausahaan atau yang memiliki pengalaman unik yang dapat memberikan wawasan berharga terkait faktor motivasi yang memengaruhi pilihan karir mereka.

Dengan demikian, penggunaan Teknik Purposive Sampling bukan hanya sekedar metode pemilihan informan, tetapi juga merupakan strategi yang terencana untuk memastikan bahwa data yang diperoleh berkualitas tinggi dan mendukung pencapaian tujuan penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini peneliti akan mengambil 3 teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sebelumnya peneliti akan memaparkan kisi-kisi instrumen pengumpulan data beserta indikatornya, sebagai berikut:

Tabel 3.1 Kisi-kisi Instrumen Pengumpulan data

Aspek/Dimensi	Indikator	Pertanyaan Penelitian
Faktor Intrinsik	1. Kebutuhan aktualisasi diri	Apa alasan Anda ingin mengaktualisasikan diri melalui kewirausahaan?
	2. Keinginan menjadi mandiri	Mengapa kemandirian finansial menjadi penting bagi Anda dalam berwirausaha?
	3. Kepuasan pribadi	Bagaimana kewirausahaan memberikan kepuasan pribadi bagi Anda?
Faktor Eksternal	1. Pengaruh keluarga	Seberapa besar peran keluarga dalam keputusan Anda memilih kewirausahaan?
	2. Dukungan sosial	Bagaimana dukungan sosial (teman/komunitas) membantu Anda dalam berwirausaha?
	3. Peluang pasar	Bagaimana peluang pasar memengaruhi pilihan Anda untuk berwirausaha?
Pengalaman Berwirausaha	1. Menghadapi tantangan	antangan apa yang Anda hadapi dalam berwirausaha, dan bagaimana cara mengatasinya?
	2. Pengembangan kompetensi	Bagaimana Anda mengembangkan keterampilan bisnis Anda?

Lingkungan dan Kondisi Ekonomi	1. Kondisi ekonomi pribadi	Bagaimana bisnis Anda mempengaruhi kondisi ekonomi pribadi Anda?
Pengaruh Pendidikan	1. Pengaruh Mata kuliah	Bagaimana pendidikan agama Islam memengaruhi pilihan karir Anda di kewirausahaan?
Kontribusi Ekonomi	1. Mandiri finansial	Bagaimana kewirausahaan membantu Anda menjadi mandiri secara finansial?
	2. Membantu ekonomi keluarga	Apakah bisnis Anda membantu perekonomian keluarga?

1. Observasi

Melalui observasi, penelitian ini akan mengamati dengan langsung perilaku, interaksi, dan lingkungan sekitar yang relevan dengan subjek penelitian, yaitu alumni Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Indonesia yang berkarir di bidang kewirausahaan. Observasi ini menjadi kunci untuk memperoleh pemahaman yang mendalam tentang konteks dan situasi yang memengaruhi motivasi karir mereka.

2. Wawancara

Wawancara akan dilakukan sebagai metode langsung untuk mendapatkan pandangan informan mengenai faktor-faktor motivasi

yang memengaruhi keputusan karir mereka. Pendekatan wawancara yang mendalam dan terstruktur memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi latar belakang, pengalaman, dan nilai-nilai yang mempengaruhi pilihan karir individu secara rinci.

3. Dokumentasi

Pendekatan dokumentasi akan digunakan untuk mengumpulkan data tertulis atau rekaman, seperti catatan akademik, laporan penelitian sebelumnya, atau dokumen terkait program pendidikan agama Islam dan kewirausahaan di Universitas Islam Indonesia. Dokumentasi ini akan memberikan informasi tambahan yang penting dan dapat memberikan konteks yang lebih luas terkait tema penelitian.

F. Keabsahan Data

Dalam penelitian ini, untuk memastikan keabsahan data, peneliti akan menggunakan teknik triangulasi sumber. Triangulasi sumber adalah teknik yang menggabungkan informasi dari berbagai sumber atau informan untuk memvalidasi temuan penelitian. Dengan menggunakan teknik ini, keabsahan data dapat diperkuat melalui konfirmasi dan kesesuaian informasi yang diperoleh dari berbagai sumber yang independen.

Dengan menggunakan triangulasi sumber melalui wawancara mendalam dengan dua informan yang berbeda, peneliti dapat memastikan keabsahan data dengan mendapatkan informasi yang diverifikasi dan

dikonfirmasi dari berbagai perspektif yang berbeda. Hal ini akan meningkatkan kualitas dan keandalan temuan penelitian.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini mengikuti alur yang diusulkan oleh Miles & Huberman, yang terdiri dari tiga alur kegiatan utama yang dilakukan secara bersamaan yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.¹⁶ Metode ini digunakan untuk menggali makna dari data yang terkumpul dan menyajikannya dengan cara yang memberikan pemahaman mendalam. Penerapan alur ini membantu peneliti untuk memahami makna di balik data yang terkumpul dan menyajikannya secara sistematis.

Berikut adalah alur analisis data berdasarkan metode **Miles & Huberman** yang digambarkan dalam bentuk tabel:

Tabel 3.2 Alur Analisis data kualitatif berdasarkan metode Miles & Huberman

Tahapan Analisis Data	Proses Analisis	Tujuan
Reduksi Data	Mengumpulkan, menyortir, dan menyederhanakan data. Memilih data yang relevan dengan fokus penelitian dan membuang data yang tidak diperlukan.	Mengorganisir dan memfokuskan data untuk analisis lebih lanjut.
Penyajian Data	Menyusun data yang telah direduksi dalam bentuk yang terstruktur, seperti	Memudahkan peneliti dalam melihat pola, tema, dan

¹⁶ Matthew B. Miles dan A. Michael Huberman, *Qualitative Data Analysis: An Expanded Sourcebook* (Thousand Oaks: Sage Publications, 1994), hal. 116.

	narasi, tabel, atau grafik, sehingga mudah dipahami dan dianalisis.	hubungan dalam data yang terkumpul.
Penarikan Kesimpulan/Verifikasi	Menafsirkan makna dari data yang disajikan. Melakukan refleksi terus-menerus, verifikasi temuan, dan menarik kesimpulan yang valid berdasarkan bukti data.	Membuat interpretasi yang valid dari data untuk menghasilkan kesimpulan yang dapat dipertanggungjawabkan.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Profil Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Universitas Islam Indonesia (UII)

Kurikulum pendidikan dirancang oleh Prodi PAI untuk menghadirkan proses pembelajaran yang berorientasi pada terciptanya mahasiswa sebagai insan pembelajar yang paripurna. Integrasi antara agama, kebudayaan, teknologi, dan pendidikan menjadi basis pengembangan kurikulum yang berorientasi pada pembentukan karakteristik sarjana yang berkepribadian C4U (*Credible, Capable, Confidence, Communicative*, dan *Uswah*). Program Studi Sarjana Pendidikan Agama Islam merupakan bagian Universitas Islam Indonesia yang memperoleh Akreditasi A dari Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) yang berlaku sejak tanggal 31 Mei 2020 sampai 31 Mei 2025 berdasarkan Keputusan BAN-PT No.3320/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/S/VI/2020. Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) bertujuan membentuk lulusan PAI agar memiliki kompetensi dan profesionalisme pada bidangnya serta berpeluang untuk menjadi pendidik, khususnya dalam bidang agama Islam; peneliti yang kritis terhadap fenomena-fenomena pendidikan Islam masa kini; dan menjadi entrepreneur dalam bidang pendidikan Islam sekaligus

memiliki kompetensi untuk mendakwahkan Islam rahmatan lil 'alamin ke lingkungan yang lebih luas.

Kurikulum pendidikan dirancang oleh Prodi PAI untuk menghadirkan proses pembelajaran yang berorientasi pada terciptanya mahasiswa sebagai insan pembelajar yang paripurna. Integrasi antara agama, kebudayaan, teknologi, dan pendidikan menjadi basis pengembangan kurikulum yang berorientasi pada pembentukan karakteristik sarjana yang berkepribadian C4U (*Credible, Capable, Confidence, Communicative*, dan Uswah).

Prodi PAI UII mengembangkan proses perkuliahan berbasis pendekatan integratifinter dan multidisipliner. Di samping itu, juga melengkapi sistem perkuliahannya melalui aktivitas microteaching, peer-teaching, dan praktek persekolahan pada wilayah regional, nasional, dan internasional sebagai cara untuk mempersiapkan pencapaian kompetensi tersebut di atas. Prodi PAI UII sebagai lembaga pendidikan, penelitian, dan pengabdian juga mengembangkan unit penyelenggara aktivitasnya diantaranya: Pusat Penelitian dan Pengembangan Pendidikan Islam (P3I), El-Tarbawi, *Madrasah Empowering Center* (MEC), *Learning Innovation Center* (LIC) dan *Center for Student Service and Development* (CSSD).¹⁷

¹⁷ El- Tarbawi, "Selayang Pandang Program Studi Pendidikan Agama Islam jurusan Studi Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia" dikutip dari <https://fis.uui.ac.id/pai/wp-content/uploads/sites/8/2020/10/Buku-Profil-Prodi-PAI.pdf> tanggal 19 Juni 2020

2. Pengenalan Pribadi Informan

a. Latar Belakang Pendidikan

Semua informan merupakan lulusan Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) di Universitas Islam Indonesia (UII). Muhammad Rafif Meldi, S.Pd, Muhammad Raihan Syahputra, S.Pd, dan Ifti Hatunikmah, S.Pd lulus pada tahun 2019. Rafif dan Raihan sangat aktif dalam kegiatan akademis yang mendukung keterampilan kewirausahaan. Ifti lebih fokus pada pengembangan keahlian di bidang Al-Qur'an dan manajemen organisasi. Sahabikul Khair, S.Pd melanjutkan pendidikan hingga S2 di Universitas Gadjah Mada (UGM) dengan fokus pada pengembangan kapasitas kepemimpinan dan penelitian. Rian Syahidin, S.Pd, yang lulus pada tahun 2017, memiliki pengalaman unik dalam berbagai organisasi kampus. Isna, S.Pd aktif dalam organisasi HMJ sebagai sekretaris dan UM yang fokus pada pengajaran untuk anak-anak.

b. Pengalaman Organisasi

Pengalaman organisasi memainkan peran penting dalam pengembangan keterampilan para informan. Rafif dan Raihan aktif dalam komunitas bisnis dan organisasi mahasiswa di kampus, yang membantu mereka memahami manajemen dan strategi kewirausahaan. Raihan mengatakan, "Pengalaman di organisasi memperluas wawasan saya tentang kewirausahaan dan

manajemen.¹⁸” Ifti, dengan latar belakang pengelolaan organisasi di Hawasiwi’i, menjelaskan bahwa pengalamannya sebagai bendahara umum memberinya banyak wawasan dalam manajemen organisasi. Sahabikul Khair aktif dalam berbagai organisasi mahasiswa seperti HMI dan BEM, yang memperkuat kemampuannya dalam berpikir kritis dan diskusi kebijakan¹⁹. Rian terlibat dalam kaderisasi HMI dan beberapa kegiatan organisasi mahasiswa lainnya, sedangkan Isna lebih banyak fokus pada organisasi dakwah kampus.

c. Motivasi Pribadi

Motivasi pribadi yang mendorong para informan untuk memilih jalur kewirausahaan beragam, namun umumnya didorong oleh keinginan untuk mandiri dan berkontribusi pada masyarakat. Rafif mengungkapkan bahwa keinginan untuk menghadirkan makanan khas Medan yang unik menjadi salah satu motivasinya. “Saya ingin menawarkan sesuatu yang berbeda kepada masyarakat,”²⁰ ujar Rafif. Raihan memiliki motivasi kuat untuk mencapai kemandirian finansial, sedangkan Ifti terinspirasi oleh ajaran Rasulullah SAW tentang berdagang sebagai sarana dakwah. Sahabikul Khair tergerak untuk mendirikan lembaga konsultan guna meningkatkan layanan kesehatan di Indonesia, dan Isna memulai bisnis karena hobi berdagang yang kemudian berkembang menjadi

¹⁸ Ifatihun Ni'mah di Yogyakarta, 10 Oktober 2024

¹⁹ Tsabitul Khair di Yogyakarta, 10 Oktober 2024

²⁰ Muhammad Rafif Maldi di Yogyakarta, tanggal 05 Agustus 2024

usaha yang lebih serius. Rian melihat kewirausahaan sebagai cara untuk tidak membebani orang tua secara finansial.

d. Jenis Usaha yang Dijalankan

Rafif menjalankan bisnis kuliner dengan fokus pada makanan khas Medan yang kini berkembang dengan baik dan telah memiliki beberapa cabang. Raihan mengelola bisnis rice bowl yang sukses di Yogyakarta, sementara Sahabikul Khair mendirikan PPKD Indonesia Consulting yang fokus pada kebijakan daerah dan layanan kesehatan. Ifti mengelola travel Haji dan Umroh serta minimarket di pesantren, yang merupakan bagian dari program kemandirian pesantren. Rian sebelumnya menjalankan usaha angkringan dan bakso goreng, namun kini lebih fokus pada usaha di kampung halamannya. Isna menjalankan bisnis susu kambing dengan peran sebagai distributor, dan bisnis ini terus berkembang di berbagai marketplace.



Gambar 4.1 Salah satu dokumentasi usaha yang dimiliki oleh Iftihatun Ni'mah



Gambar 4.2 Usaha yang dimiliki oleh Rian Syahidin



Gambar 4.3 Usaha yang dimiliki oleh Isnainnuri
Rimadhaniyanti Rahmah

e. Dukungan Keluarga

Dukungan keluarga sangat berperan dalam perjalanan kewirausahaan para informan. Awalnya, keluarga Rafif kurang mendukung karena khawatir bisnisnya akan mengganggu studi, namun setelah melihat kesuksesan yang diraih, dukungan penuh pun diberikan. “Setelah saya membuktikan bisnis tidak mempengaruhi

studi, keluarga akhirnya mendukung penuh,”²¹ ujar Rafif. Raihan juga mendapatkan dukungan moral dan modal awal dari keluarga. Sahabikul Khair menerima dukungan besar dari istrinya yang juga seorang dosen, yang berkontribusi dalam pengembangan modul pelatihan. Ifti mengaku bahwa keluarganya sangat mendukung, baik dari sisi ide maupun energi, terutama dalam pengelolaan travel dan minimarket. Isna juga awalnya mendapat keraguan dari keluarga, namun setelah melihat hasil yang positif, keluarga memberikan dukungan penuh. Rian, meskipun dengan latar belakang keluarga yang sederhana, tetap mendapatkan dukungan moral untuk menjalankan usahanya.

f. Kisah Perjalanan Bisnis

Perjalanan bisnis para informan penuh dengan tantangan dan pembelajaran. Rafif berhasil mengembangkan bisnisnya dengan menghadapi berbagai kendala seperti persaingan pasar. Raihan terus berinovasi dan melakukan riset pasar untuk menghadapi tantangan persaingan dalam industri makanan cepat saji. Sahabikul Khair membangun lembaga konsultan dengan visi untuk meningkatkan layanan publik, terutama dalam bidang kesehatan. Ifti terus mengembangkan bisnis travel Haji dan Umroh, dan menghadapi tantangan dalam membangun kepercayaan jamaah. Isna, yang memulai dengan dropshipping, kini telah sukses menjalankan bisnis

²¹ Muhammad Rafif Meldi di Yogyakarta, tanggal 05 Agustus 2024

susu kambing. Rian, meski sempat bergelut dengan beberapa jenis usaha, kini lebih fokus pada usaha di kampung halaman.

B. Pembahasan Penelitian

1. Faktor-Faktor Motivasi yang Mendorong Alumni Memilih Karir di Bidang Kewirausahaan

Wawancara dengan para informan menunjukkan bahwa motivasi untuk memilih jalur kewirausahaan berasal dari berbagai faktor yang saling melengkapi:

a. Motivasi Pribadi

Rafif menekankan bahwa hasratnya untuk menciptakan sesuatu yang bermanfaat bagi masyarakat adalah motivasi utama dalam memilih kewirausahaan. "Saya memiliki hasrat untuk menciptakan sesuatu yang bermanfaat bagi masyarakat,"²² ujarnya. Isna juga merasakan motivasi yang sama, di mana hobi berdagang yang dilakukannya sejak lama mendorongnya untuk terjun ke dunia bisnis. Sahabikul Khair mengungkapkan motivasinya untuk berkontribusi dalam meningkatkan layanan kesehatan di Indonesia, sesuai dengan prinsip Islam, "Hubbul Wathan Minal Iman"²³ (Cinta Tanah Air adalah sebagian dari iman). Ifti, di sisi lain, melihat bisnis sebagai sarana dakwah dan menjalankan ajaran Rasulullah SAW yang menganjurkan berdagang sebagai bagian dari kontribusi sosial. Hal ini menunjukkan bahwa alumni PAI memiliki

²² Isnainnuri Rimadhaniyanti Rahmah di Yogyakarta, 10 Oktober 2024

²³ Iftihatun Ni'mah di Yogyakarta, 10 Oktober 2024

kesadaran untuk mengaktualisasikan potensi diri dan memberikan kontribusi positif melalui kewirausahaan.

b. Dukungan Keluarga

Dukungan keluarga juga menjadi faktor penting dalam keputusan mereka. Rafif dan Isna mengalami keraguan dari keluarga pada awalnya, tetapi setelah membuktikan bahwa kewirausahaan tidak mengganggu studi, dukungan tersebut meningkat. "Setelah saya membuktikan bahwa bisnis ini tidak mempengaruhi kuliah, barulah keluarga memberikan dukungan,²⁴" kata Isna. Ifti juga menyebutkan bahwa keluarganya memberikan dukungan besar dalam bisnis travel Haji dan Umroh serta minimarket di pesantren. Dukungan ini menjadi faktor penentu yang memberi kepercayaan diri kepada alumni untuk mengambil langkah berani dalam berwirausaha. Rian menyatakan bahwa keluarganya memberikan dukungan moral dan modal awal yang sangat berarti saat ia memulai bisnis.

c. Kemandirian Finansial

Kemandirian finansial muncul sebagai motivasi kuat bagi alumni untuk memilih jalur kewirausahaan. Rian, misalnya, merasa tidak ingin merepotkan orang tua, dan melalui usaha sendiri, ia bisa memenuhi kebutuhan hidupnya. "Dengan berwirausaha, saya bisa memenuhi kebutuhan sendiri tanpa membebani orang tua,²⁵" ungkapnya. Di sisi lain, Isna menjelaskan bahwa keinginan untuk

²⁴ Isnainnuri Rimadhaniyanti Rahmah di Yogyakarta, 10 Oktober 2024

²⁵ Rian Syahidin di Yogyakarta, 10 Oktober 2024

mandiri secara finansial sudah terasa sejak kuliah, di mana ia ingin mencari peluang yang ada tanpa mengganggu studi. Ifti juga termotivasi untuk mandiri dan melihat bisnis sebagai cara untuk berkontribusi tanpa tergantung pada orang lain.

2. Pengalaman dan Perspektif Alumni dalam Menghadapi Tantangan dan Mengembangkan Kompetensi

Pengalaman dan perspektif alumni PAI UII yang memilih karir di bidang kewirausahaan menunjukkan bahwa mereka menghadapi berbagai tantangan namun juga berusaha mengembangkan kompetensi yang dibutuhkan.

a. Tantangan

Rafif menghadapi tantangan dalam pengelolaan keuangan dan pemasaran, mengatakan, "Tantangan terbesar adalah pengelolaan keuangan dan pemasaran."²⁶ Sementara itu, Isna menemukan perbedaan antara pendidikan formal dan praktik bisnis, terutama dalam aspek akuntansi. "Saya harus belajar secara mandiri untuk memahami hal-hal yang tidak saya kuasai,"²⁷ ujarnya. Sahabikul Khair menekankan tantangan dalam meyakinkan diri bahwa kontribusinya akan memberikan dampak positif. Rian juga mengalami tantangan saat memperkenalkan produk baru dan belajar strategi pemasaran. Ifti mengungkapkan

²⁶ Muhammad Rafif Meldi di Yogyakarta, tanggal 05 Agustus 2024

²⁷ Isnainnuri Rimadhaniyanti Rahmah di Yogyakarta, 10 Oktober 2024

tantangan dalam membangun kepercayaan dalam bisnis travel Haji dan Umroh, terutama dalam meyakinkan jamaah mengenai kualitas layanan yang ditawarkan.

b. Pengembangan Kompetensi

Para alumni mengembangkan kompetensi kewirausahaan melalui pengalaman langsung dan belajar otodidak. Sahabikul Khair mengembangkan keterampilannya melalui pelatihan service excellence yang berpengaruh pada bisnisnya. "Saya juga memanfaatkan ilmu dari istri terkait modul psikologi yang diterapkan dalam pelatihan²⁸," ungkapnya. Rian, meskipun kurang terlibat dalam organisasi bisnis, merasa bahwa belajar langsung dari pengalaman adalah cara terbaik untuk memahami dunia bisnis. "Saya lebih suka belajar langsung daripada mengikuti seminar,"²⁹ katanya. Ifti, yang terlibat dalam pelatihan kemandirian pesantren dari Kementerian Agama, mendapatkan wawasan tentang pengelolaan bisnis yang berkelanjutan. Semua alumni sepakat bahwa pengalaman organisasi selama kuliah membantu mereka dalam mengembangkan keterampilan manajemen dan kepemimpinan yang sangat berharga dalam dunia kewirausahaan.

²⁸ Rian Syahidin di Yogyakarta, 10 Oktober 2024

²⁹ Iftihatun Ni'mah di Yogyakarta, 10 Oktober 2024

3. Dampak Kontribusi Alumni Terhadap Pengembangan Ekonomi dan Sosial Masyarakat

Dampak kontribusi alumni PAI UII yang berkarir di bidang kewirausahaan memberikan pengaruh signifikan terhadap pengembangan ekonomi dan sosial masyarakat di lingkungan mereka.

a. Kontribusi Ekonomi

Usaha kuliner yang didirikan oleh Rafif, Isna, dan Rian menciptakan lapangan kerja bagi masyarakat sekitar. Rafif mencatat bahwa usahanya telah menciptakan lapangan kerja bagi masyarakat, ia juga berkontribusi terhadap peningkatan ekonomi lokal. Rian juga menciptakan lapangan kerja bagi teman-teman di sekitarnya, mengungkapkan, "Usaha saya berkontribusi dalam menciptakan lapangan kerja bagi teman-teman"³⁰. Isna, dengan usahanya dalam distribusi susu kambing, berkolaborasi dengan pemasok lokal, yang meningkatkan pendapatan para petani. Ifti, melalui minimarket di pesantren, turut berperan dalam kemandirian ekonomi pesantren. Selain itu, bisnis travel Haji dan Umrohnya telah membuka peluang pekerjaan bagi staf pelayanan dan pemandu Haji dan Umroh. Kontribusi ini mencerminkan bahwa kewirausahaan alumni PAI UII tidak hanya memberikan keuntungan finansial bagi diri mereka sendiri tetapi juga bagi orang sekitar.

³⁰ Rian Syahidin di Yogyakarta, 10 Oktober 2024

b. Peningkatan Kesadaran Sosial

Selain dampak ekonomi, usaha mereka juga berkontribusi dalam meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pola makan sehat dan gaya hidup yang baik. Rafif dan Isna berkomitmen untuk mempromosikan nilai-nilai kesehatan melalui produk yang mereka tawarkan. Sahabikul Khair menambahkan bahwa kewirausahaannya bertujuan untuk meningkatkan layanan kesehatan di Indonesia, sejalan dengan nilai-nilai Islam. Ifti juga melihat bisnisnya sebagai sarana untuk berdakwah, dengan menekankan pentingnya kepercayaan dan pelayanan amanah dalam bisnis travelnya. Dengan demikian, kontribusi sosial ini menunjukkan bahwa kewirausahaan bukan hanya fokus pada profit, tetapi juga pada tanggung jawab sosial dan pemberdayaan masyarakat.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa:

1. Motivasi utama para alumni Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Universitas Islam Indonesia (UII) untuk memilih jalur kewirausahaan adalah keinginan untuk mandiri secara finansial, hasrat untuk berkontribusi positif kepada masyarakat, serta keyakinan bahwa kewirausahaan memberikan peluang lebih luas untuk aktualisasi diri. Beberapa alumni, seperti Rafif dan Isna, didorong oleh hobi berdagang dan motivasi pribadi untuk menciptakan sesuatu yang bermanfaat bagi masyarakat. Dukungan keluarga, meskipun awalnya ragu, kemudian menjadi faktor penting yang mendukung mereka dalam memulai usaha.
2. Para alumni menghadapi berbagai tantangan, terutama dalam hal pengelolaan keuangan, pemasaran, dan mengembangkan kompetensi kewirausahaan yang tidak diajarkan secara formal di program pendidikan mereka. Pengalaman organisasi selama kuliah membantu mengasah keterampilan manajemen dan kepemimpinan. Mereka mengembangkan kompetensi melalui belajar otodidak dan mengikuti pelatihan, seperti yang dilakukan oleh Sahabikul Khair dan Ifti. Tantangan lain yang dihadapi termasuk membangun kepercayaan pelanggan dan branding bisnis, namun mereka mampu mengatasi ini dengan ketekunan dan inovasi.

3. Kewirausahaan alumni PAI UII berkontribusi secara signifikan terhadap pengembangan ekonomi dan sosial di lingkungan mereka. Usaha kuliner Rafif, Rian, dan Isna menciptakan lapangan kerja bagi masyarakat sekitar dan berkolaborasi dengan pemasok lokal, yang meningkatkan ekonomi komunitas. Sementara itu, usaha travel dan minimarket yang dikelola oleh Ifti dan Sahabikul Khair berkontribusi pada kemandirian pesantren dan memfasilitasi jamaah Haji dan Umroh dengan layanan berkualitas. Selain dampak ekonomi, usaha mereka juga meningkatkan kesadaran masyarakat akan pola makan sehat dan gaya hidup yang lebih baik.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, ada beberapa saran yang dapat penulis sampaikan yaitu:

1. Saran untuk Para Informan
 - a. Peningkatan Keterampilan Manajerial

Untuk mendukung keberlanjutan dan pengembangan usaha mereka, disarankan agar para informan terus meningkatkan keterampilan manajerial mereka. Keterampilan ini mencakup perencanaan bisnis yang matang, pengelolaan keuangan yang efisien, dan strategi pemasaran yang tepat. Mengikuti pelatihan atau kursus terkait manajemen usaha dapat memberikan mereka pengetahuan terbaru dan praktik terbaik yang dapat diimplementasikan dalam usaha mereka. Pelatihan ini juga dapat membantu mereka dalam merencanakan ekspansi usaha dan menghadapi persaingan pasar dengan

lebih baik. Selain itu, belajar tentang teknologi terbaru yang berkaitan dengan manajemen bisnis dapat memberikan keuntungan kompetitif dalam era digital ini.

b. Inovasi Produk dan Layanan

Inovasi merupakan kunci untuk mempertahankan daya saing di pasar yang terus berubah. Para informan disarankan untuk terus berfokus pada pengembangan produk dan layanan yang inovatif. Ini dapat dilakukan dengan mengadopsi tren terbaru dalam industri mereka, melakukan riset pasar untuk memahami kebutuhan pelanggan, dan menerima umpan balik dari pelanggan untuk memperbaiki produk yang ada. Mengembangkan varian baru dari produk atau layanan yang ditawarkan juga dapat menarik minat pelanggan baru dan mempertahankan pelanggan yang sudah ada. Inovasi dapat melibatkan aspek-aspek seperti desain produk, metode penyajian, atau fitur tambahan yang membedakan produk mereka dari kompetitor.

c. Pengembangan Jaringan Bisnis

Memperluas jaringan bisnis sangat penting untuk membuka peluang baru dan mendapatkan dukungan dari berbagai pihak. Para informan disarankan untuk aktif dalam komunitas wirausaha lokal atau nasional dan terlibat dalam berbagai kegiatan bisnis, seperti seminar, workshop, atau acara jejaring. Bergabung dengan asosiasi bisnis atau kelompok-kelompok wirausaha dapat membantu mereka berinteraksi dengan pengusaha lain, berbagi pengalaman, dan membangun

kemitraan strategis. Jaringan yang kuat dapat membuka pintu untuk peluang kolaborasi, mendapatkan saran dari mentor berpengalaman, dan memperluas jangkauan pasar mereka.

d. Strategi Pemasaran yang Efektif

Untuk meningkatkan visibilitas usaha mereka dan menarik lebih banyak pelanggan, para informan perlu mengembangkan strategi pemasaran yang lebih efektif. Ini termasuk memanfaatkan media sosial secara optimal untuk berkomunikasi dengan audiens, menggunakan platform digital untuk kampanye iklan, dan menerapkan teknik pemasaran berbasis data. Melakukan analisis pasar untuk mengidentifikasi segmen target dan preferensi pelanggan dapat membantu dalam merancang kampanye pemasaran yang lebih terarah. Selain itu, strategi pemasaran yang kreatif dan konsisten dapat membantu mereka membangun merek yang kuat dan meningkatkan loyalitas pelanggan.

e. Manajemen Waktu dan Keseimbangan Hidup

Mengingat tuntutan yang tinggi dalam menjalankan usaha, penting bagi para informan untuk menerapkan manajemen waktu yang efektif. Ini termasuk merencanakan jadwal kerja dengan baik, menetapkan prioritas, dan menghindari pemborosan waktu. Menjaga keseimbangan antara pekerjaan dan kehidupan pribadi juga sangat penting untuk mencegah kelelahan dan memastikan kesejahteraan secara keseluruhan. Mereka disarankan untuk menetapkan waktu

khusus untuk istirahat, berolahraga, dan bersosialisasi dengan keluarga dan teman-teman. Dengan menjaga keseimbangan ini, mereka dapat tetap produktif dan termotivasi dalam menjalankan usaha mereka.

f. Evaluasi dan Adaptasi Strategis

Evaluasi rutin terhadap kinerja usaha dapat membantu para informan untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan dalam operasi mereka. Melakukan analisis secara objektif dan mengambil tindakan perbaikan yang diperlukan dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas usaha. Selain itu, adaptasi terhadap perubahan pasar atau kondisi ekonomi yang tidak terduga sangat penting untuk menjaga keberlanjutan usaha. Mereka disarankan untuk memantau tren industri dan perilaku konsumen, serta menyesuaikan strategi bisnis mereka sesuai dengan perubahan tersebut.

g. Memanfaatkan Dukungan dari Pemerintah dan Institusi

Para informan sebaiknya memanfaatkan berbagai program dukungan yang disediakan oleh pemerintah dan institusi terkait. Program-program ini dapat berupa hibah, kredit usaha mikro, pelatihan kewirausahaan, atau fasilitas lain yang dirancang untuk membantu pengusaha dalam mengembangkan usaha mereka. Memanfaatkan dukungan ini dapat memberikan bantuan finansial tambahan, akses ke sumber daya, dan kesempatan untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan. Selain itu, berpartisipasi dalam program-program ini

dapat meningkatkan kredibilitas usaha mereka dan memperluas jaringan mereka.

2. Saran untuk Perguruan Tinggi

a. Pengembangan Kurikulum

Perguruan tinggi disarankan untuk mengintegrasikan elemen kewirausahaan ke dalam kurikulum, termasuk pelatihan praktis dan teori kewirausahaan yang relevan dengan bidang pendidikan agama. Hal ini akan membantu mahasiswa mengembangkan keterampilan yang diperlukan untuk sukses dalam dunia bisnis.

b. Penyediaan Program Mentoring

Menyediakan program mentoring yang menghubungkan mahasiswa dengan pengusaha berpengalaman dapat memberikan wawasan dan dukungan praktis dalam memulai dan mengelola usaha. Program ini bisa mencakup sesi bimbingan, workshop, dan konsultasi.

c. Pelatihan Kewirausahaan

Mengadakan workshop, seminar, atau kursus yang fokus pada keterampilan kewirausahaan, seperti manajemen bisnis, pemasaran, dan perencanaan keuangan, dapat mempersiapkan mahasiswa untuk menghadapi tantangan kewirausahaan di masa depan.

d. Fasilitasi Akses Modal

Perguruan tinggi bisa bekerja sama dengan lembaga keuangan atau investor untuk menyediakan akses modal atau dana hibah bagi

mahasiswa yang ingin memulai usaha. Ini dapat mengurangi hambatan finansial yang sering dihadapi oleh calon wirausaha.

3. Saran untuk Peneliti Selanjutnya

a. Penelitian dengan Sampel Lebih Besar

Penelitian lebih lanjut disarankan untuk melibatkan sampel yang lebih besar dan lebih beragam dari alumni PAI UII atau institusi pendidikan lainnya untuk memperoleh hasil yang lebih representatif mengenai motivasi kewirausahaan.

b. Penggunaan Metode Penelitian yang Beragam

Menggunakan metode penelitian yang beragam, seperti survei kuantitatif dan wawancara mendalam, dapat memberikan perspektif yang lebih lengkap dan mendalam tentang faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan kewirausahaan.

c. Penelitian Jangka Panjang

Melakukan penelitian jangka panjang untuk mengkaji perkembangan karier dan dampak kewirausahaan seiring berjalannya waktu akan memberikan pemahaman lebih lanjut tentang dinamika dan tantangan yang dihadapi oleh wirausahawan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ena, Zet, and Sirda H Djami. "Peranan Motivasi Intrinsik Dan Motivasi Ekstrinsik Terhadap Minat Personel Bhabinkamtibmas Polres Kupang Kota." *Among Makarti* 13, no. 2 (2021).
- Fikriyah, Lailiatul. "Pengaruh Lingkungan Keluarga Dan Efikasi Diri Terhadap Minat Menjadi Guru Pada Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Malang," 2021.
- Hadiyati, Ernani. "Ernani Hadiyati." *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan* 13, no. 1 (2011)
- Haryawan, Shinta, Bustari Muchtar, and Rita Syofyan. "Pengaruh Persepsi Mahasiswa Tentang Profesi Guru Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Menjadi Guru." *Jurnal Ecogen* 2, no. 3 (2019).
- Indraningsih, Sri, and Subar Junanto. "HUBUNGAN KONSEP DIRI DENGAN MINAT MENJADI GURU PADA MAHASISWA PAI ANGKATAN 2019 FAKULTAS ILMU TARBIYAH UIN RADEN MAS SAID SURAKARTA TAHUN AKADEMIK 2022/2023." UIN Surakarta, 2022.
- Irawati, Rina. "PENGAMBILAN KEPUTUSAN USAHA MANDIRI MAHASISWA DITINJAU DARI FAKTOR INTERNAL DAN EKSTERNAL." *Jurnal Ilmiah Bisnis Dan Ekonomi Asia* 11, no. 2 (2018)
- Julindrastuti, Dijah, and Iman Karyadi. "Pengaruh Motivasi Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa." *Jurnal Tadbir Peradaban* 2, no. 1 (2022).
- Miles, Matthew B. "Qualitative Data Analysis: An Expanded Sourcebook." *Thousand Oaks*, 1994.
- Motiara, Ica, and Retno Mustika Dewi. "Korelasi Antara Persepsi Mahasiswa Tentang Profesi Keguruan Dan Adversity Intelligence Dengan Minat Menjadi Guru." *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)* 10, no. 2 (2022)
- Puspitasari, IRMA. "Pengaruh Karakteristik Wirausaha, Modal Usaha, Strategi Pemasaran Terhadap Perkembangan Usaha UMKM Di Kecamatan Summersari, Kabupaten Jember," 2021.
- Razak, Hanifudin. "Dampak Mata Kuliah Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia," 2017.
- Sumarsono, Hadi. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Intensi Wirausaha Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Ponorogo." *Ekulibrium: Jurnal Ilmiah Bidang Ilmu Ekonomi* 8, no. 1 (2016)

Lampiran

1. Lampiran I Instrumen Penelitian

No	Pertanyaan Penelitian	Variabel	Indikator	Instrumen
1	Apa saja faktor-faktor motivasi yang mendorong alumni Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Indonesia memilih karir di bidang kewirausahaan daripada bidang pendidikan?	Motivasi Karir	1. Dorongan internal (self-actualization, passion) 2. Dorongan eksternal (dukungan keluarga, peluang pasar) 3. Ketidakpuasan dengan pilihan karir di pendidikan	Wawancara mendalam
2	Bagaimana pengalaman dan perspektif alumni Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Indonesia yang telah memilih karir di dunia kewirausahaan dalam menghadapi tantangan dan mengembangkan kompetensi yang dibutuhkan?	Pengalaman dan Perspektif dalam Menghadapi Tantangan dan Mengembangkan Kompetensi	1. Tantangan yang dihadapi (modal, persaingan, manajemen waktu) 2. Strategi menghadapi tantangan 3. Pengembangan kompetensi (belajar mandiri, pelatihan, networking)	Wawancara mendalam Observasi terhadap aktivitas dan strategi usaha

3	Apa dampak kontribusi alumni Program studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Indonesia yang berkarir di bidang kewirausahaan terhadap pengembangan ekonomi dan sosial masyarakat di lingkungan mereka?	Kontribusi Ekonomi dan Sosial	1. Dampak ekonomi pada diri sendiri dan keluarga 2. Dampak ekonomi pada masyarakat (penyerapan tenaga kerja, peningkatan daya beli) 3. Dampak sosial	Wawancara mendalam
---	---	-------------------------------	--	--------------------

2. Lampiran II Hasil Wawancara

a. Hasil Wawancara Rafif

1. Bisa Anda ceritakan pengalaman Anda selama menempuh pendidikan di Program Studi Pendidikan Agama Islam UII? Apa saja kegs dan organisasi yang Anda ikuti selama masa studi? Dan Bagaimana pendidikan di UII mempengaruhi pandangan Anda tentang kewirausahaan dan keputusan Anda untuk terjun ke dunia bisnis?

Jawaban:

Nama saya Muhammad Rafif Maldi, alumni Universitas Islam Indonesia angkatan 2023. Selama masa studi di UII, saya menempuh pendidikan di bidang Pendidikan Agama Islam dan aktif berkecimpung di dunia kewirausahaan. Saya juga sangat aktif dalam berbagai kegiatan organisasi dan ekstrakurikuler, terutama yang berkaitan dengan pengembangan diri dan kewirausahaan. Di bidang akademik, saya berhasil meraih prestasi dengan IPK yang cukup memuaskan. Selain itu, saya juga

sering mengikuti seminar dan talkshow yang diadakan oleh kampus UII, baik yang terkait dengan kewirausahaan maupun bidang lainnya.

2. Bisakah Anda jelaskan peran Anda dalam organisasi mahasiswa dan komunitas bisnis di kampus? Pengalaman apa yang paling berkesan bagi Anda selama terlibat dalam organisasi tersebut? Dan Bagaimana pengalaman organisasi membantu Anda dalam mengembangkan keterampilan manajemen dan kepemimpinan yang Anda gunakan dalam bisnis saat ini?

Jawaban:

Selama di organisasi kampus, saya sangat aktif berperan dalam berbagai kegiatan yang bermanfaat, baik untuk diri saya sendiri maupun orang lain. Salah satu organisasi yang saya ikuti adalah HIPMI UII, yaitu Himpunan Pengusaha Muda Indonesia di Universitas Islam Indonesia. Organisasi ini terdiri dari banyak anggota yang memang berkecimpung di dunia kewirausahaan. Di HIPMI UII, kami sering mengadakan kegiatan seperti seminar, talk show, dan diskusi yang berfokus pada kewirausahaan. Dari peran aktif di organisasi ini, saya mendapatkan banyak hal positif terkait dunia kewirausahaan. Salah satu pengalaman yang paling berkesan bagi saya adalah ketika bertemu dengan banyak pengusaha muda lainnya dalam berbagai perkumpulan. Pengalaman ini tidak hanya memberikan kesan yang baik, tetapi juga menambah relasi yang berguna bagi saya di masa depan.

3. Apa yang memotivasi Anda untuk memilih jalur kewirausahaan setelah lulus? Apakah ada momen atau peristiwa tertentu yang memperkuat keputusan Anda ini? Dan Bagaimana Anda melihat kewirausahaan sebagai sarana untuk memberikan kontribusi positif kepada masyarakat?

Jawaban:

Salah satu hal yang memotivasi saya adalah latar belakang keluarga, khususnya orang tua yang sudah lama berkecimpung di dunia usaha. Sejak kecil, saya sudah diajarkan tentang bisnis, jadi secara alami saya tumbuh dengan minat di bidang ini. Selain itu, karena bisnis keluarga pada akhirnya akan saya lanjutkan, saya merasa perlu terlibat dan mempelajari lebih dalam dunia usaha ini.

4. Bisakah anda ceritakan lebih detail tentang bisnis kuliner yang Anda dirikan? Apa yang membuat Anda memilih bidang ini? Bagaimana perkembangan bisnis Anda sejak awal berdiri hingga sekarang? Tantangan apa saja yang Anda hadapi dalam mengelola bisnis kuliner ini?

Jawaban:

Mengenai bisnis kuliner yang saya dirikan, awalnya saya pernah membuka usaha kuliner angkringan, namun sayangnya sekarang sudah tutup. Setelah itu, saya menggantinya dengan membuka warung makan yang menyajikan masakan khas Medan. Warung ini ditujukan bagi kalangan orang Sumatera yang merindukan cita rasa kampung halaman. Bisnis kuliner ini menjadi salah satu usaha terbesar yang saya jalankan karena saya sangat tertarik dengan dunia masak-memasak. Meskipun awalnya saya tidak terlalu pandai memasak, pengalaman bekerja di cafe shop membuat saya semakin menyukai aktivitas ini. Ketika orang mencicipi masakan saya dan mereka menikmatinya, itu menjadi salah satu prestasi pribadi yang sangat berarti bagi saya.

5. Seberapa besar peran keluarga dalam mendukung usaha Anda? Dukungan apa saja yang Anda terima dari keluarga saat memulai bisnis? Dan Bagaimana dukungan

dari keluarga membantu Anda dalam mengatasi tantangan dan mengembangkan bisnis Anda?

Jawaban:

Peran keluarga sangat besar dalam pengembangan usaha saya. Setiap keputusan penting selalu saya diskusikan dengan orang tua, karena latar belakang mereka yang sudah berpengalaman dalam kewirausahaan. Dukungan dan bimbingan mereka, baik dalam aspek manajemen maupun lainnya, menjadi salah satu faktor utama keberhasilan bisnis yang saya jalankan saat ini.

6. Apa tantangan terbesar yang Anda hadapi saat pertama kali memulai bisnis dan bagaimana cara Anda mengatasinya?

Jawaban:

Tantangan terbesar bagi saya adalah dalam bidang pemasaran, terutama terkait media sosial. Ini menjadi tantangan utama karena saya tidak memiliki latar belakang di bidang media, sehingga terjun langsung ke dalamnya terasa cukup berat. Selain itu, aspek pemasaran secara keseluruhan juga menjadi salah satu hal yang cukup sulit bagi saya.

7. Apa yang mendorong Anda untuk mengaktualisasikan diri melalui kewirausahaan, dan bagaimana proses ini membantu Anda dalam mewujudkan ide-ide Anda menjadi produk nyata yang diterima oleh masyarakat? Dan bagaimana Anda melihat peran kewirausahaan dalam membantu Anda mengekspresikan kreativitas dan memberikan kontribusi positif bagi masyarakat?

Jawaban:

"Saya merasakan kebutuhan mendalam untuk mengaktualisasikan diri di bidang kewirausahaan. Dalam dunia kewirausahaan, selain dituntut untuk kreatif, kita juga diajarkan tentang disiplin, tanggung jawab, dan banyak hal lainnya. Itulah salah satu alasan utama yang mendorong saya untuk terjun ke bidang ini. Selain itu, saya melihat keresahan masyarakat sebagai peluang untuk menciptakan sesuatu yang baru dan bermanfaat. Misalnya, dalam menjual minuman ketika harga es teh umumnya dijual seharga Rp3.000, saya memilih untuk menjualnya dengan harga Rp1.500, dengan mengatur ukuran gelas. Meskipun keuntungan per gelas kecil, jumlah pembelian yang tinggi tetap menghasilkan keuntungan. Langkah ini juga membantu masyarakat, terutama mereka yang memiliki keterbatasan dana di akhir bulan. Ini adalah cara saya untuk memberikan solusi bagi mereka yang ingin menikmati minuman dingin dengan harga yang lebih terjangkau.

8. Bagaimana keinginan untuk menjadi mandiri secara finansial mempengaruhi keputusan Anda untuk memilih jalur kewirausahaan? Apa keuntungan utama yang Anda rasakan dari kemandirsayaan ini? Dan dalam hal apa saja kewirausahaan memberikan Anda fleksibilitas yang tidak Anda dapatkan dari pekerjaan tetap?"

Jawaban:

Menjadi mandiri secara finansial adalah salah satu tujuan utama saya. Hal ini menjadi kebutuhan mendasar bagi setiap orang yang memulai usaha, karena dengan berwirausaha, kita dapat terbebas dari ketergantungan finansial yang hanya bergantung pada kiriman bulanan. Wirausaha juga merupakan salah satu ajaran Rasulullah.

Alasan saya memilih jalur kewirausahaan adalah karena latar belakang keluarga saya yang sudah berkecimpung di bidang ini, sehingga saya lebih mudah untuk mempelajari dan mengembangkan usaha. Salah satu keuntungan dari berwirausaha adalah penghasilan yang lebih baik, serta fleksibilitas dalam mengatur waktu kerja. Wirausaha juga mengajarkan kita untuk lebih disiplin dan bertanggung jawab terhadap apa yang kita mulai, sesuatu yang mungkin tidak sepenuhnya bisa didapatkan dalam pekerjaan tetap. Di sinilah perbedaan utamanya, yaitu fleksibilitas yang lebih besar dibandingkan pekerjaan tetap.

9. Apa yang memberikan Anda kepuasan pribadi terbesar dari menjalankan bisnis sendiri? Apakah itu terkait dengan pengakuan dari pelanggan, pencapayaan finansial, atau hal lain?

Jawaban:

Kepuasan pribadi terbesar dalam menjalankan bisnis bagi saya adalah mendapatkan pengakuan dari pelanggan. Hal ini memberikan kebahagiaan tersendiri, terutama dalam bidang kuliner. Bidang ini membutuhkan kreativitas, ketelitian, dan tenaga untuk meracik resep yang sesuai dengan selera masyarakat. Ketika masyarakat menerima dan menyukai hasil kerja saya, itu menjadi apresiasi yang sangat berarti bagi saya. Namun, kepuasan finansial dalam berwirausaha tidak selalu stabil karena ada naik turunnya. Ketika usaha sedang naik, saya merasa puas, tetapi ketika menurun, saya harus segera mencari Solusi.

10. Bisa Anda ceritakan lebih lanjut tentang tantangan terbesar yang pernah Anda hadapi dalam perjalanan bisnis Anda, dan bagaimana Anda mengatasi masalah manajemen keuangan untuk memastikan aliran kas yang stabil?

Jawaban:

Jika berbicara tentang tantangan terbesar yang saya hadapi dalam menjalankan bisnis ini, persaingan pasar adalah salah satunya. Kita dituntut untuk lebih kreatif agar dapat menciptakan sesuatu yang baru dan unik, yang bisa menjadi daya tarik bagi masyarakat. Tantangan lain yang cukup signifikan adalah manajemen keuangan. Untuk mengatasinya, saya biasanya menyimpan dana usaha dan hanya mengambilnya sebulan sekali. Sebagai pemilik, saya tidak mengambil dana setiap hari, melainkan menunggu hingga akhir bulan untuk menghitung dan menyisihkan sebagian untuk modal awal atau kebutuhan belanja barang yang sudah habis.

11. Pelatihan atau seminar apa yang paling berpengaruh dalam mengembangkan kompetensi kewirausahaan Anda, dan bagaimana Anda menerapkan pengetahuan yang didapat dari sumber tersebut ke dalam bisnis Anda sehari-hari?

Jawaban:

Untuk mengembangkan kompetensi di bidang kewirausahaan, saya banyak mengikuti pelatihan dan seminar yang relevan. Seperti yang telah saya jelaskan sebelumnya, kegiatan yang diadakan oleh HIPMI PT UII memberikan saya banyak ilmu berharga dari para pengusaha muda yang terlibat. Pengalaman tersebut sangat bermanfaat bagi perkembangan usaha saya.

12. Bagaimana Anda menjaga sikap positif dan proaktif dalam menghadapi tantangan yang muncul, dan bagaimana pandangan Anda terhadap kegagalan dan kesulitan dalam bisnis mempengaruhi strategi Anda dalam menjalankan usaha.

Jawaban:

Saya memiliki perspektif yang positif dan proaktif dalam menghadapi tantangan. Saya selalu melihat tantangan sebagai peluang untuk belajar dan berkembang. Dengan sikap yang optimis dan kuat, saya percaya bahwa dalam berusaha, kita harus siap menghadapi segala konsekuensi yang ada. Meskipun ada hambatan, kita tetap harus berusaha dan berkomitmen jika ingin usaha kita berkembang.

13. Bagaimana perkembangan usaha kuliner Anda dalam menciptakan lapangan kerja bagi masyarakat sekitar? Dalam upaya mengembangkan bisnis, apakah anda bekerja sama dengan pemasok lokal.

Jawaban:

Saya telah menciptakan lapangan kerja bagi masyarakat sekitar. Usaha ini juga berkontribusi pada peningkatan ekonomi lokal, terutama bagi mereka yang belum memiliki pekerjaan tetap atau bagi mahasiswa yang membutuhkan tambahan pendapatan.

14. Bagaimana usaha kuliner Anda berkontribusi dalam meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pola makan yang baik dan gaya hidup sehat?

Jawaban:

Selain dampak ekonomi yang telah dibahas, usaha saya juga memberikan dampak sosial yang positif. Dengan menyediakan pilihan makanan yang berkualitas, saya turut berkontribusi dalam meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya pola makan yang sehat dan gaya hidup yang baik.

b. Hasil Wawancara reynhan

1. Bisa Anda ceritakan pengalaman Anda selama menempuh pendidikan di Program Studi Pendidikan Agama Islam UII? Apa saja kegiatan dan organisasi yang Anda ikuti selama masa studi? Dan bagaimana pendidikan di UII mempengaruhi pandangan Anda tentang kewirausahaan dan keputusan Anda untuk terjun ke dunia bisnis?

Jawaban:

Saya adalah lulusan Program Studi Pendidikan Agama Islam UII , sama seperti Rafif. Selama masa studi, saya aktif dalam berbagai kegiatan akademis dan organisasi, dengan fokus yang kuat pada pengembangan kewirausahaan. Saya sering mengikuti pelatihan dan seminar terkait bisnis, baik yang diadakan oleh kampus maupun lembaga eksternal. Ini sangat membantu saya dalam mengasah keterampilan bisnis dan manajemen yang sangat berguna dalam menjalankan usaha.

2. Bisakah Anda jelaskan peran Anda dalam organisasi mahasiswa dan komunitas bisnis di kampus? Pengalaman apa yang paling berkesan bagi Anda selama terlibat dalam organisasi tersebut? Dan bagaimana pengalaman organisasi membantu Anda dalam mengembangkan keterampilan manajemen dan kepemimpinan yang Anda gunakan dalam bisnis saat ini?

Jawaban:

Selama masa kuliah di UII, saya terlibat dalam berbagai organisasi mahasiswa dan komunitas bisnis. Pengalaman ini memberikan saya keterampilan dalam manajemen waktu dan strategi bisnis, yang sangat berguna dalam karir

kewirausahaan saya. Salah satu pengalaman paling berkesan adalah ketika saya menjadi bagian dari tim kepanitiaan dalam acara besar kampus, yang memberi saya kesempatan untuk belajar tentang manajemen acara, kerja sama tim, dan bagaimana menjadi pemimpin yang lebih baik ke depannya.

3. Apa yang memotivasi Anda untuk memilih jalur kewirausahaan setelah lulus? Apakah ada momen atau peristiwa tertentu yang memperkuat keputusan Anda ini? Dan bagaimana Anda melihat kewirausahaan sebagai sarana untuk memberikan kontribusi positif kepada masyarakat?

Jawaban:

Saya memiliki visi dan misi untuk menjadi seorang wirausahawan yang sukses dan mandiri. Keinginan untuk tidak bergantung pada orang lain dan mengontrol masa depan saya sendiri menjadi pendorong utama dalam memilih karir di bidang kewirausahaan. Saya percaya bahwa dengan berwirausaha, saya dapat mencapai kebebasan finansial dan memberikan dampak positif bagi lingkungan sekitar. Melalui kewirausahaan, saya bisa mengasah keterampilan manajemen dan branding, serta menjalin relasi yang luas untuk memperkenalkan bisnis saya lebih jauh.

4. Bisa Anda ceritakan lebih detail tentang bisnis kuliner yang Anda dirikan? Apa yang membuat Anda memilih bidang ini? Bagaimana perkembangan bisnis Anda sejak awal berdiri hingga sekarang? Tantangan apa saja yang Anda hadapi dalam mengelola bisnis kuliner ini?

Jawaban:

Setelah menyelesaikan studi, saya mendirikan usaha kuliner yang berfokus pada rice bowl. Bisnis ini berlokasi di Jalan Kaliurang KM 13,5, Sleman, Yogyakarta. Saya memilih bidang ini karena melihat potensi besar dalam industri makanan cepat saji dan ingin memberikan sentuhan modern pada produk-produk rice bowl. Sejak didirikan, usaha saya telah dikenal luas dan memiliki banyak pelanggan setia dari berbagai kalangan. Tantangan utama yang saya hadapi adalah persaingan pasar dan perubahan tren makanan, namun saya terus berinovasi dan meningkatkan kualitas produk untuk menghadapi tantangan tersebut.

5. Seberapa besar peran keluarga dalam mendukung usaha Anda? Dukungan apa saja yang Anda terima dari keluarga saat memulai bisnis? Dan bagaimana dukungan dari keluarga membantu Anda dalam mengatasi tantangan dan mengembangkan bisnis Anda?

Jawaban:

Keluarga memainkan peran yang sangat penting dalam perjalanan bisnis saya. Saya mendapat dukungan penuh dari mereka, termasuk modal, motivasi, keyakinan, dan arahan yang saya butuhkan untuk memulai dan mengembangkan usaha. Dukungan ini sangat berharga, terutama dalam menghadapi tantangan kewirausahaan, seperti pasang surut bisnis. Stabilitas emosional yang diberikan oleh keluarga membantu saya tetap konsisten dalam menjalankan bisnis.

6. Apa tantangan terbesar yang Anda hadapi saat pertama kali memulai bisnis dan bagaimana cara Anda mengatasinya? Bisa Anda ceritakan momen penting atau pencapaian yang Anda anggap sebagai titik balik dalam perjalanan bisnis Anda?

Jawaban:

Saya memulai bisnis dengan visi yang jelas untuk memberikan produk berkualitas tinggi dengan cita rasa yang unik dan inovatif. Tantangan terbesar yang saya hadapi adalah persaingan pasar dan perubahan tren makanan. Namun, dengan tekad yang kuat dan strategi yang tepat, saya berhasil mengatasi tantangan ini. Inovasi dan peningkatan kualitas produk terus menjadi fokus utama saya, yang akhirnya membantu saya membangun reputasi bisnis yang solid.

7. Apa yang mendorong Anda untuk mengaktualisasikan diri melalui kewirausahaan, dan bagaimana proses ini membantu Anda dalam mewujudkan ide-ide Anda menjadi produk nyata yang diterima oleh masyarakat? Bagaimana Anda melihat peran kewirausahaan dalam membantu Anda mengekspresikan kreativitas dan memberikan kontribusi positif bagi masyarakat?

Jawaban:

Kewirausahaan adalah jalan bagi saya untuk mengaktualisasikan potensi diri sepenuhnya. Melalui bisnis kuliner, khususnya rice bowl, saya dapat mewujudkan ide-ide kreatif dalam menciptakan menu-menu inovatif dan menarik. Saya melihat kewirausahaan sebagai sarana untuk mewujudkan visi dan impian pribadi, sekaligus memberikan kontribusi positif kepada masyarakat dengan menyediakan pilihan makanan berkualitas dengan harga yang terjangkau.

8. Bagaimana keinginan untuk menjadi mandiri secara finansial mempengaruhi keputusan Anda untuk memilih jalur kewirausahaan? Apa keuntungan utama yang Anda rasakan dari kemandirian ini? Dan dalam hal apa saja kewirausahaan memberikan Anda fleksibilitas yang tidak Anda dapatkan dari pekerjaan tetap?

Jawaban:

Keinginan untuk menjadi mandiri secara finansial sangat memotivasi saya untuk memilih jalur kewirausahaan. Saya ingin memiliki kebebasan untuk menentukan arah hidup tanpa terikat pada pekerjaan rutin dan monoton. Dengan berwirausaha di bidang kuliner, saya merasa lebih leluasa mengatur waktu dan menyeimbangkan antara pekerjaan dan kehidupan pribadi. Kebebasan ini memungkinkan saya untuk terus berinovasi dalam menciptakan menu rice bowl yang unik dan menarik bagi pelanggan, seperti nasi gurih cumi, misalnya.

9. Apa yang memberikan Anda kepuasan pribadi terbesar dari menjalankan bisnis sendiri? Apakah itu terkait dengan pengakuan dari pelanggan, pencapaian finansial, atau hal lain?

Jawaban:

Kepuasan terbesar saya dalam menjalankan bisnis adalah melihat hasil kerja keras saya membuahkan hasil dan usaha saya berkembang. Setiap kali menerima feedback positif dari pelanggan, saya merasa bangga dan bahagia. Kepuasan ini tidak hanya memberikan energi positif bagi saya, tetapi juga memotivasi saya untuk terus memberikan yang terbaik, baik melalui produk makanan maupun kontribusi lain kepada masyarakat, seperti menciptakan lapangan kerja.

10. Bisa Anda ceritakan lebih lanjut tentang tantangan terbesar yang pernah Anda hadapi dalam perjalanan bisnis Anda, dan bagaimana Anda mengatasi masalah manajemen keuangan untuk memastikan aliran kas yang stabil?

Jawaban:

Seperti yang saya sebutkan sebelumnya, tantangan terbesar dalam bisnis kuliner adalah menjaga stabilitas kualitas makanan dan mengikuti perkembangan selera konsumen. Untuk mengatasi hal ini, saya terus melakukan riset pasar dan bekerja sama dengan koki lokal untuk menciptakan menu baru dan meningkatkan kualitas menu yang sudah ada. Mengenai manajemen keuangan, saya memastikan aliran kas yang stabil dengan melakukan perencanaan keuangan yang matang dan pengawasan ketat terhadap pengeluaran.

11. Pelatihan atau seminar apa yang paling berpengaruh dalam mengembangkan kompetensi kewirausahaan Anda, dan bagaimana Anda menerapkan pengetahuan yang didapat dari sumber tersebut ke dalam bisnis Anda sehari-hari?

Jawaban:

Saya mengikuti berbagai pelatihan dan seminar untuk mengembangkan potensi kewirausahaan saya, termasuk kursus kuliner dan manajemen bisnis. Saya juga memanfaatkan teknologi digital untuk pemasaran dan penjualan, dengan belajar strategi pemasaran digital dan penggunaan media sosial. Selain itu, saya sering berpartisipasi dalam festival makanan dan acara komunitas untuk mempromosikan produk kuliner saya.

12. Bagaimana Anda menjaga sikap positif dan proaktif dalam menghadapi tantangan yang muncul, dan bagaimana pandangan Anda terhadap kegagalan dan kesulitan dalam bisnis mempengaruhi strategi Anda dalam menjalankan usaha?

Jawaban:

Saya memiliki pendekatan adaptif dan inovatif dalam menghadapi tantangan, terutama di bidang bisnis kuliner. Saya selalu mencoba mencari cara baru untuk meningkatkan kualitas dan variasi menu rice bowl saya, serta menyesuaikan strategi bisnis dengan perubahan yang terjadi. Saya percaya bahwa fleksibilitas dan kreativitas adalah kunci untuk bertahan dan sukses dalam industri bisnis kuliner yang kompetitif.

13. Bagaimana perkembangan usaha kuliner Anda dalam menciptakan lapangan kerja bagi masyarakat sekitar? Dalam upaya mengembangkan bisnis, apakah Anda bekerja sama dengan pemasok lokal?

Jawaban:

Usaha rice bowl yang saya jalankan telah memberikan kontribusi ekonomi dengan menciptakan lapangan kerja bagi koki, staf layanan, dan pekerja lainnya di Yogyakarta. Saya juga bekerja sama dengan pemasok bahan baku lokal, yang membantu meningkatkan ekonomi para petani dan industri makanan di daerah tersebut.

14. Bagaimana usaha kuliner Anda berkontribusi dalam meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pola makan yang baik dan gaya hidup sehat?

Jawaban:

Saya berusaha mempromosikan nilai-nilai positif melalui produk kuliner yang saya tawarkan. Konsep rice bowl yang saya perkenalkan tidak hanya mengikuti tren makanan, tetapi juga sesuai dengan nilai-nilai kesehatan dan budaya lokal. Dengan demikian, saya berkontribusi dalam memperkuat identitas budaya dan kesadaran

kesehatan melalui makanan. Selain itu, saya juga aktif dalam kegiatan amal dan memberikan bantuan kepada masyarakat sekitar Yogyakarta.

c. Wawancara tsabitul khair

Pewawancara:

kakak ceritakan pengalaman selama menempuh pendidikan di Program Studi Pendidikan Agama Islam? Apa saja kegiatan organisasi yang diikuti, dan bagaimana pendidikan di UII mempengaruhi pandangan kakak tentang kewirausahaan?

Sahabikul Khair:

Waktu kuliah saya aktif di berbagai organisasi, seperti HMI, BEM, dan Lembaga Pers Pilar Demokrasi. Selain itu, saya juga terlibat di komunitas "The Bar" (Demokrasi Bagi Rakyat) yang terbentuk pascareformasi 1999. Saya sangat suka berdiskusi dan belajar dari senior-senior yang ilmunya luas, hingga saya terdorong untuk aktif di organisasi. Di HMI, saya hampir menjabat sebagai sekretaris umum, dan di BEM saya menjabat sebagai koordinator bidang kajian dan dakwah. Saya merasa lingkungan di kampus saat itu sangat mendukung perkembangan intelektual dan memupuk semangat berpikir kritis.

Setelah lulus S1 Hukum Syariah, saya langsung lanjut S2 di UGM. Awalnya orang tua tidak tahu, tapi setelah lulus, saya minta bantuan untuk semester pertama. Selain itu, saya aktif menulis di berbagai jurnal seperti Jurnal Milah dan Jurnal Al-Mawarid. Dari sini, saya mulai berpikir untuk mendirikan lembaga konsultan, PSKD, yang fokus pada penelitian kebijakan daerah. Namun, saya kemudian mendirikan lembaga sendiri, PPKD Indonesia Consulting, yang fokus pada pelatihan untuk tenaga kesehatan di seluruh Indonesia.

Pewawancara:

Banyak sekali pengalamannya, Kak. Dari semua kegiatan, pengalaman mana yang paling berkesan dan bagaimana itu membantu mengembangkan keterampilan manajemen dan kepemimpinan kakak?

Sahabikul Khair:

Organisasi sangat penting. Saya banyak belajar dari berbagai perspektif dan cara pandang orang lain. Ini membentuk saya menjadi seorang pemimpin yang memiliki nilai. Nilai saya adalah ingin berperan dalam membangun Indonesia, relevan dengan nilai dalam Islam, yaitu "Hubbul Wathan Minal Iman" (Cinta Tanah Air adalah sebagian dari Iman). Saya memilih untuk berkontribusi dalam memperbaiki kualitas layanan rumah sakit di seluruh Indonesia.

Pewawancara:

Bagaimana peran keluarga dalam mendukung usaha kakak? Dukungan apa yang diberikan?

Sahabikul Khair:

Keluarga, terutama istri saya, sangat mendukung. Istri saya lulusan psikologi UGM dan sekarang dosen di Universitas Mercu Buana. Banyak materi pelatihan saya terkait service excellence dan komunikasi efektif yang saya diskusikan dengan istri. Kami saling melengkapi dalam hal itu.

Pewawancara:

Apa tantangan terbesar saat memulai bisnis, dan bagaimana cara mengatasinya?

Sahabikul Khair:

Tantangan terbesar adalah meyakinkan diri sendiri. Saya harus yakin bahwa apa yang saya lakukan ini bisa memberi kontribusi. Dalam Islam, ada ajaran "Aku sesuai dengan persangkaan hambaku," jadi keyakinan saya bahwa Allah akan memudahkan jalan adalah dorongan utama. Saya selalu mencoba untuk berdamai dengan diri sendiri dan melakukan yang terbaik.

Pewawancara:

Apa yang memberikan kepuasan pribadi terbesar dari menjalankan bisnis ini?

Sahabikul Khair:

Kepuasan terbesar adalah bisa berbuat sesuatu untuk Indonesia dan orang lain. Contohnya, ketika saya memberikan pelatihan dan peserta mengatakan betapa

bermanfaatnya pelatihan tersebut, itu membuat saya sangat bahagia. Pengakuan tulus dari orang lain sangat berarti bagi saya.

Pewawancara:

Apakah ada pelatihan atau seminar yang paling berpengaruh dalam mengembangkan kompetensi kewirausahaan kakak?

Sahabikul Khair:

Pelatihan service excellence sangat berpengaruh. Saya menguasai pelatihan ini dan sudah memberikan banyak manfaat bagi rumah sakit di Indonesia. Saya juga belajar dari istri saya terkait modul-modul psikologi yang diterapkan dalam pelatihan. Pendekatan andragogi saya terapkan untuk menciptakan pelatihan yang menyenangkan dan interaktif.

Pewawancara:

Terima kasih banyak atas wawancaranya, Kak. Sangat bermanfaat dan inspiratif.

Sahabikul Khair:

Sama-sama, Fia. Semoga sukses dengan skripsinya, dan kalau ada waktu, silakan berkunjung ke kantor.

d. Wawancara Rian Syahidin

Pertanyaan:

Bisa kakak ceritakan pengalaman selama menempuh pendidikan di PAI? Apa saja kegiatan dan organisasi yang kakak ikuti selama studi?

Jawaban:

Pengalaman kuliah di UIE sangat menarik, terutama dosen-dosen yang memiliki pengalaman dan wawasan luar biasa. Salah satunya Pak Hajar yang sangat berjasa. Untuk organisasi, saya kurang tertarik ikut organisasi kampus, hanya pernah terlibat sebagai panitia penerimaan mahasiswa baru dua kali, pada tahun 2018 dan 2019. Selain itu, sempat ikut kaderisasi di HMI, tapi tidak sampai terjun lebih jauh.

Pertanyaan:

Apa yang memotivasi kakak memilih jalur kewirausahaan setelah lulus?

Jawaban:

Latar belakang saya dari keluarga yang pas-pasan, jadi saya tidak bisa sepenuhnya mengandalkan kiriman dari orang tua. Dulu saya kuliah sambil bekerja. Ada momen ketika saya baca kutipan bahwa memiliki usaha sendiri, walaupun kecil, kita tetap menjadi bos. Dari situ saya tertarik mencoba membuka usaha sendiri. Pernah buka angkringan, bakso goreng, kebab, dan es buah.

Pertanyaan:

Sekarang masih menjalani usaha, kak?

Jawaban:

Sekarang sudah tidak di Jogja, usaha saya alihkan ke teman. Jadi, sekarang fokus di kampung halaman. Usaha tetap berjalan tapi atas nama teman.

Pertanyaan:

Seberapa besar peran keluarga dalam mendukung usaha kakak?

Jawaban:

Keluarga pasti mendukung, terutama dalam doa dan sering mengingatkan agar kuliah tidak terbengkalai. Kadang mereka juga memberi modal awal, tapi selebihnya saya tabung sendiri.

Pertanyaan:

Apa tantangan terbesar yang kakak hadapi saat pertama kali memulai bisnis?

Jawaban:

Tantangan terbesar adalah memperkenalkan produk yang masih asing di Jogja, seperti bakso goreng. Saya mempromosikannya lewat media sosial dan bekerja sama dengan food vlogger. Tantangan lainnya adalah belajar mengelola keuangan dan strategi pemasaran.

Pertanyaan:

Bagaimana keinginan untuk mandiri secara finansial mempengaruhi keputusan kakak memilih jalur kewirausahaan?

Jawaban:

Keuntungan utamanya adalah tidak merepotkan orang tua. Selain itu, saya bisa berinteraksi dengan orang baru dan mendapat pengalaman di dunia bisnis. Berbisnis itu tantangannya besar, risikonya hanya dua: untung atau rugi.

Pertanyaan:

Apa yang memberikan kakak kepuasan pribadi terbesar dari menjalankan bisnis sendiri?

Jawaban:

Kepuasan terbesar adalah ketika baru buka usaha, pelanggan ramai, barang cepat habis, dan untung besar. Itu sudah pasti memberikan kepuasan pribadi.

Pertanyaan:

Kakak pernah ikut pelatihan atau seminar yang berpengaruh?

Jawaban:

Saya jujur tidak suka seminar, lebih suka langsung terjun ke lapangan. Saya belajar dari pengalaman dan kesalahan yang terjadi, dan berani mengambil risiko. Jadi, lebih ke belajar otodidak.

Pertanyaan:

Bagaimana kakak menjaga sikap positif dan proaktif dalam menghadapi tantangan?

Jawaban:

Kegagalan adalah tanda ada kesalahan. Kalau ada kesalahan, harus diperbaiki. Sikap positif bagi saya adalah menjalani semuanya dan terus belajar dari pengalaman.

Pertanyaan:

Bagaimana usaha kuliner kakak dalam menciptakan lapangan kerja?

Jawaban:

Usaha saya pasti menciptakan lapangan kerja, terutama bagi teman-teman di sekitar. Mereka sering saya ajak untuk bekerja sama, jadi ada peluang tambahan penghasilan bagi mereka.

Pertanyaan:

Bagaimana usaha kakak berkontribusi dalam meningkatkan kesadaran tentang pola makan yang baik dan gaya hidup sehat?

Jawaban:

Saya tidak fokus pada pola makan sehat, lebih melihat peluang bisnis. Misalnya, bakso goreng mungkin tidak cocok untuk orang obesitas, atau angkringan buka malam yang tidak selalu baik untuk kesehatan. Jadi, dari segi gizi, saya tidak bisa banyak berkomentar. Fokus saya adalah bisnis.

Pertanyaan:

Apakah kakak masih punya dokumentasi saat menjalankan usaha dulu?

Jawaban:

Dokumentasi ada, nanti saya coba cari. Kalau ada, saya kirimkan.

Pertanyaan:

Terima kasih banyak atas waktunya, kak.

Jawaban:

Sama-sama.

e. Wawancara Isnainnuri Rimadhaniyanti Rahmah

Pertanyaan: Bisa ceritakan pengalaman Kakak selama menempuh pendidikan di Program Studi Pendidikan Agama Islam UII? Apa saja kegiatan dan organisasi yang Kakak ikuti selama masa studi?

Jawaban: Saya mengikuti organisasi HMJ dan UM. Di HMJ, saya berperan sebagai sekretaris, mengurus kesekretariatan. Ini adalah pertama kali saya terlibat dalam organisasi di kampus, dan pengalamannya sangat berbeda dari organisasi yang pernah saya ikuti sebelumnya. Di UM, yang merupakan lembaga dakwah kampus, saya berada di bagian kreatif learning. Tugas saya adalah menciptakan metode pembelajaran yang bagus untuk anak-anak di TPA. Kami mengajarkan anak-anak di sana dengan metode yang tepat dan kreatif.

Pertanyaan: Apa yang memotivasi Kakak untuk memilih jalur kewirausahaan setelah lulus? Apakah ada momen tertentu yang memperkuat keputusan tersebut?

Jawaban: Awalnya karena hobi berdagang. Hobi ini terus saya jalankan selama bertahun-tahun, hingga sekarang. Momen khusus mungkin tidak ada, tapi semakin lama saya jalani, semakin saya merasa cocok di bidang ini.

Pertanyaan: Bisa ceritakan lebih detail tentang bisnis yang Kakak lakukan saat ini?

Jawaban: Bisnis pertama saya adalah dropshipping, di mana saya tidak memiliki barang sendiri, hanya mengelola manajemennya. Modal awalnya sekitar Rp200.000. Bisnis tersebut berjalan selama satu tahun, namun akhirnya banyak pesaing di bidang skincare. Saat kuliah, saya mulai berjualan susu kambing, yang terus saya kembangkan hingga sekarang. Meskipun saya bukan pemilik produk, saya bertindak sebagai distributor atau reseller, dengan membuka beberapa cabang di marketplace.

Pertanyaan: Seberapa besar peran keluarga dalam mendukung usaha Kakak? Dukungan apa saja yang Kakak terima?

Jawaban: Awalnya keluarga tidak mendukung karena khawatir kuliah saya terganggu. Namun, saya tetap menjalani bisnis secara diam-diam, dengan modal sendiri. Setelah saya membuktikan bahwa bisnis ini tidak mengganggu kuliah dan dapat menghasilkan pendapatan, barulah keluarga memberikan restu, meskipun modalnya tetap dari saya sendiri.

Pertanyaan: Apa tantangan terbesar yang Kakak hadapi saat memulai bisnis dan bagaimana cara Kakak mengatasinya?

Jawaban: Tantangan terbesar adalah perbedaan antara latar belakang pendidikan saya dan bisnis yang saya jalani, terutama terkait dengan keuangan, margin, dan akuntansi. Namun, karena saya senang berwirausaha, saya belajar secara mandiri dan terus menikmati prosesnya.

Pertanyaan: Bagaimana keinginan Kakak untuk mandiri secara finansial mempengaruhi keputusan memilih jalur kewirausahaan? Apa keuntungan utama yang Kakak rasakan?

Jawaban: Keinginan untuk mandiri secara finansial sudah terasa sejak kuliah. Dengan berwirausaha, saya bisa memenuhi kebutuhan sendiri tanpa membebani orang tua. Meskipun bukan hanya soal finansial, tapi juga tentang memanfaatkan peluang yang ada, menjalankan bisnis dari rumah tanpa mengganggu aktivitas lainnya.

Pertanyaan: Apa yang memberikan Kakak kepuasan pribadi terbesar dalam menjalankan bisnis?

Jawaban: Awalnya kepuasan datang dari ulasan positif pelanggan. Ulasan mereka memberikan semangat lebih. Selain itu, dukungan dari keluarga juga memberi dorongan untuk terus maju. Saya merasa puas karena bisa menjalankan bisnis tanpa harus keluar rumah, semua dikelola secara online.

Pertanyaan: Apakah Kakak pernah mengikuti pelatihan atau seminar tentang kewirausahaan?

Jawaban: Tidak pernah mengikuti pelatihan formal. Saya belajar secara otodidak melalui YouTube. Di sana saya mencari materi tentang cara menghitung keuntungan dan dasar-dasar akuntansi yang sebelumnya belum saya pahami.

Pertanyaan: Bagaimana Kakak menjaga sikap positif dan proaktif dalam menghadapi tantangan? Bagaimana pandangan Kakak terhadap kegagalan dan kesulitan dalam bisnis?

f. Wawancara Iftihatun Ni'mah

Pertanyaan: Bisa ceritakan pengalaman Anda selama menempuh pendidikan di Program Studi Pendidikan Agama Islam UII? Apa saja kegiatan dan organisasi yang Anda ikuti selama masa studi?

Jawaban: Selama masa studi, saya mengikuti organisasi di bawah naungan universitas, yaitu di BPIWI, khususnya di Hawasiwi'i. Saya aktif di organisasi ini selama tiga tahun. Saya berada di divisi Idaratu Tawfid, dan juga terlibat dalam berbagai kegiatan seperti Daurah Tawfid dan sertifikasi Al-Quran. Selain itu, saya pernah menjabat sebagai bendahara umum. Pengalaman ini sangat berkesan karena memberikan banyak pelajaran, baik di bidang akademik maupun pengelolaan organisasi.

Pertanyaan: Bisakah Anda jelaskan peran Anda dalam organisasi mahasiswa dan komunitas bisnis di kampus? Apakah Anda pernah mengikuti organisasi bisnis?

Jawaban: Saya tidak pernah terlibat dalam komunitas bisnis di kampus. Fokus saya lebih kepada organisasi yang berhubungan dengan pembelajaran Al-Quran dan pengelolaan organisasi kemahasiswaan.

Pertanyaan: Apa yang memotivasi Anda untuk memilih jalur kewirausahaan setelah lulus? Apakah ada momen tertentu yang memperkuat keputusan tersebut?

Jawaban: Motivasi saya berasal dari ajaran Rasulullah SAW tentang berdagang dan berbisnis sebagai salah satu sarana dakwah. Selain itu, setelah saya melihat peluang di sekitar, terutama ketika saya mengajar di beberapa sekolah, saya sadar masih ada ruang untuk memulai bisnis. Bisnis juga saya jadikan sebagai sarana dakwah, sesuai ajaran Islam, untuk berkontribusi bagi masyarakat.

Pertanyaan: Bisa ceritakan lebih detail tentang bisnis yang Anda jalankan sekarang? Bagaimana perkembangan bisnis sejak awal berdiri hingga sekarang?

Jawaban: Saat ini, saya mengelola dua bisnis. Yang pertama adalah travel Haji dan Umroh yang sudah dirintis sejak 2017, meskipun saat itu belum resmi. Kami berfokus pada memberikan pelayanan terbaik untuk jamaah agar mereka bisa melaksanakan ibadah dengan aman dan nyaman. Sekarang, untuk Haji, kami bisa memberangkatkan 100 hingga 200 jamaah per tahun. Selain itu, saya juga mengelola minimarket di pesantren untuk mendukung kemandirian pesantren. Minimarket ini melayani kebutuhan santri dari tingkat Rodotul Atfal hingga Madrasah Aliyah. Alhamdulillah, bisnis ini berjalan lancar dan omsetnya juga semakin baik.

Pertanyaan: Seberapa besar peran keluarga dalam mendukung usaha Anda? Dukungan apa saja yang Anda terima dari keluarga saat memulai bisnis?

Jawaban: Keluarga sangat mendukung, baik secara mental, motivasi, maupun ide-ide yang mereka berikan. Kami sering berdiskusi bersama untuk memajukan bisnis ini. Dukungan keluarga sangat besar, baik dari sisi energi maupun kolaborasi untuk menjalankan bisnis dengan sukses.

Pertanyaan: Apa tantangan terbesar yang Anda hadapi saat pertama kali memulai bisnis, dan bagaimana cara Anda mengatasinya?

Jawaban: Tantangan terbesar saat memulai bisnis adalah branding dan membangun kepercayaan. Karena bisnis travel ini menjual jasa, kami harus meyakinkan masyarakat bahwa mereka bisa mempercayakan perjalanan Haji dan Umrohnya kepada kami. Salah satu cara yang kami lakukan adalah membangun reputasi melalui cerita positif dari jamaah yang sudah pernah berangkat dengan kami. Selain itu, modal juga menjadi tantangan, terutama dalam menjalankan dua bisnis secara bersamaan. Namun, dengan kesabaran dan ikhtiar, tantangan tersebut bisa diatasi.

Pertanyaan: Apa yang memberikan Anda kepuasan pribadi terbesar dari menjalankan bisnis?

Jawaban: Kepuasan terbesar datang dari niat yang baik. Bisnis ini sejak awal diniatkan untuk menjadi sarana dakwah, bukan semata-mata untuk kepentingan pribadi. Melihat jamaah merasa nyaman dan terbantu dalam menjalankan ibadah di tanah suci adalah kebahagiaan yang luar biasa bagi saya. Selain itu, keuntungan bisnis minimarket di pesantren juga membantu pembangunan masjid dan kemandirian pesantren, yang menambah kepuasan tersendiri.

Pertanyaan: Apakah Anda pernah mengikuti pelatihan atau seminar untuk mengembangkan kewirausahaan? Bisa ceritakan sedikit?

Jawaban: Ya, saya pernah mengikuti pelatihan terkait kemandirian pesantren. Program ini merupakan inisiatif dari Kementerian Agama dan pondok kami terpilih sebagai salah satu penerima program tersebut. Kami mengikuti berbagai seminar dan pelatihan, baik secara daring maupun langsung di Jakarta, untuk belajar tentang pengelolaan dana dan strategi bisnis yang berkelanjutan.

Pertanyaan: Terima kasih banyak, Mbak Ifti, atas waktunya dan jawabannya yang sangat bermanfaat.

Jawaban: Sama-sama, terima kasih kembali. Semoga wawancara ini bermanfaat untuk penelitian Anda.

3. Lampiran III Dokumentasi Foto



Gambar 1 dan 2 Kondisi Tempat Usaha Rafif Meldi



Gambar 3 Proses Observasi dan Wawancara Peneliti dengan Rafif Meldi



Gambar 4 dan 5 Kondisi Tempat Usaha Rayhan Syahputra



Gambar 5 dan 6 Dokumentasi Usaha Ifithatun Ni'mah



Gambar 7 dan 8 Usaha Milik Rian Syahidin



Gambar 9 dan 10 Usaha milik Isnainnuri

4. Lampiran VI Surat Keterangan Hasil Cek Plagiasi



Direktorat Perpustakaan Universitas Islam Indonesia
Gedung Moh. Hatta
Jl. Kaliurang Km 14,5 Yogyakarta 55584
T. (0274) 898444 ext.2301
F. (0274) 898444 psw.2091
E. perpustakaan@uii.ac.id
W. library.uii.ac.id

SURAT KETERANGAN HASIL CEK PLAGIASI

Nomor: 64764110/Perpus./10/Dir.Perpus/VIII/2024

Bismillaahirrahmaanirrahiim

Assalamualaikum Wr. Wb.

Dengan ini, menerangkan Bahwa:

Nama : Alfia Nur Cahyani
Nomor Mahasiswa : 20422159
Pembimbing : Dr. M. Hajar Dewantoro, M.Ag
Fakultas / Prodi : Ilmu Agama Islam/ Pendidikan Agama Islam
Judul Karya Ilmiah : MOTIVASI ALUMNI PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA
ISLAM ANGKATAN 2019 UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
DALAM MEMILIH KARIR KEWIRAUSAHAAN: ANALISIS
TERHADAP PILIHAN PROFESI DI LUAR BIDANG PENDIDIKAN

Karya ilmiah yang bersangkutan di atas telah melalui proses cek plagiasi menggunakan **Turnitin** dengan hasil kemiripan (*similarity*) sebesar **9 (Sembilan) %**.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 8/19/2024

Direktur



Muhammad Jamil, SIP.

5. Lampiran VII Profil Singkat Peneliti



Nama	: Alfia Nur Cahyani
Tempat, Tanggal Lahir	: Pontian Mekar, 31 Maret 2002
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam
Fakultas	: Fakultas Ilmu Agama Islam
Universitas	: Universitas Islam Indonesia
Tahun Masuk	: 2020
Tahun Lulus	: 2024

Penulis merupakan mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Indonesia angkatan 2020. Selama masa studi, penulis aktif dalam berbagai kegiatan akademik dan non-akademik, termasuk organisasi kemahasiswaan yang mendukung pengembangan keterampilan kepemimpinan dan kewirausahaan. Penulis juga berfokus pada penelitian yang berkaitan dengan motivasi kewirausahaan di kalangan alumni Pendidikan Agama Islam.

Penulis tidak hanya aktif dalam dunia akademis, tetapi juga terlibat dalam dunia kewirausahaan. Penulis mendirikan sebuah usaha makanan ringan dengan brand "Banana Pooh," yang berfokus pada produk pisang nugget yang beralamat di

jl. Pandananaran, Sleman, Yogyakarta. Pisang nugget ini dibuat dari pisang berkualitas yang digoreng dengan tepung khusus, menghasilkan tekstur renyah di luar namun tetap lembut di dalam. Produk ini kemudian disajikan dengan berbagai pilihan topping yang beragam, seperti cokelat, keju, dan matcha, yang menjadi daya tarik utama bagi konsumen.

Melalui bisnis ini, penulis berusaha untuk menghadirkan inovasi dalam dunia kuliner, khususnya makanan ringan yang mudah dinikmati oleh berbagai kalangan. "Banana Pooh" tidak hanya menjual makanan ringan, tetapi juga menjadi wadah bagi penulis untuk menerapkan keterampilan manajemen, pemasaran, dan kreativitas dalam pengembangan produk. Dalam menjalankan bisnis ini, penulis juga banyak belajar mengenai cara beradaptasi dengan perubahan selera pasar, serta bagaimana menjaga kualitas produk agar tetap diminati oleh konsumen.

Dengan keberhasilan usaha "Banana Pooh," penulis dapat membuktikan bahwa pilihan karir di dunia kewirausahaan bisa menjadi jalan yang menjanjikan, bahkan bagi lulusan pendidikan yang awalnya dipersiapkan untuk menjadi pendidik. Usaha ini tidak hanya memberi penulis kebebasan finansial, tetapi juga memberikan kepuasan pribadi dari hasil kerja kerasnya dalam mengembangkan bisnis yang didirikan dari awal.